

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MEMBANTU MENYALURKAN LULUSAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Amilus Sofiatun

NIM: 12402241025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PERSETUJUAN

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

SKRIPSI

Oleh:

AMILUS SOFIATUN

NIM. 12402241025

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 5 Oktober 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Drs. Purwanto, M.M., M.Pd
NIP. 19570403 198303 1 005

PENGESAHAN




PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU MENYALURKAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

SKRIPSI

Oleh:
AMILUS SOFIATUN
NIM. 12402241025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 23 Oktober 2017 dan dinyatakan lulus
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Rosidah M.Si	Ketua Penguji		23 NOV 2017
Drs. Purwanto MM., M.Pd	Sekretaris Penguji		23 NOV 2017
Muslikhah DwiHartanti M.Pd	Penguji Utama		23 NOV 2017

Yogyakarta, 24 November 2017
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amilus Sofiatun

NIM : 12402241025

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan**

Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Penulis,



Amilus Sofiatun

NIM. 12402241025

MOTTO

“Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepadaku”

(Q.S Al Baqarah : 186)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(BJ Habibie)

“Sabar dalam Ikhtiar”

(penulis)

“Biasakanlah menomorsatukan Allah dan menjadikan orang lain terhormat”

(K.H Jalal Suyuti S.H)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

- Bapak Hartoyo dan Ibu Legiyati tercinta, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa-doa yang selalu menguatkan saya dalam menyelesaikan karya kecil ini. Semoga karya kecil ini dapat memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk bapak dan ibu.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DALAM MEMBANTU MENYALURKAN LULUSAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

Oleh
Amilus Sofiatun
NIM. 12402241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui peran Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja (2) Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja (3) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah pengurus BKK yang berjumlah 4 (empat) orang teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan secara keseluruhan berperan penting dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. BKK menjalankan perannya dengan beberapa ruang lingkup kegiatan yaitu sebagai pencari dan pemberi informasi, mengadakan pembinaan dan pembekalan untuk siswa/lulusan, melakukan kerjasama dengan perusahaan atau instansi-instansi terkait, melakukan kegiatan rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, serta melakukan penelusuran lulusan. (2) Hambatan-hambatan yang dialami oleh BKK dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja meliputi kurangnya jumlah pengurus BKK, kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja, dan kesulitan dalam menelusuri lulusan, serta orang tua yang tidak memberikan izin, (3) Upaya-upaya yang dilakukan BKK yaitu berusaha memaksimalkan kemampuan masing-masing pengurus serta saling membantu dan melengkapi dalam menjalankan tugas pada masing-masing pengurus. Berusaha aktif mencari informasi lowongan kerja, menjalin hubungan baik dengan instansi terkait, menghimbau siswa untuk mengikuti pelatihan keahlian di luar sekolah, menggali informasi dari lulusan lain untuk menelusuri para lulusan, melakukan sosialisasi dengan siswa dan orang tua serta meyakinkan orang tua bahwa perusahaan yang bekerjasama dengan BKK sekolah adalah aman.

Kata kunci : Bursa Kerja Khusus (BKK), Peran BKK, Hambatan BKK

**THE ROLE OF SPECIFIC JOB FAIR (SJF)
IN HELPING TO DISTRIBUTE THE GRADUATES OF
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

By :
Amilus Sofiatun
NIM. 12402241025

ABSTRACT

The aims of this research are to: (1) know the role of Specific Job Fair in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan in helping to distribute the graduates to the work place. (2) Know the problems experienced by SJF SMK Muhammadiyah 1 Prambanan in helping to distribute of graduates to the work place. (3) The efforts to resolve the problems.

This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is Four administrators of Spesific Job Fair. The technical accumulation of the data in this research was observation, interview, and documentation. The validity of the data used tri-angulation and the data analysis was qualitative analysis include, data accumulation, data reduction and conclusion.

The result of this research are: (1) The Role of Specific Job Fair (SJF) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan overall have important role in the distribution of graduates to the work place. SJF runs its role by doing some activities such as an information seeker and offer, conducting the coaching and the debriefing for students/graduates, establishing the cooperation with companies or institutions, doing recruitment and labor distribution and tracing graduate. (2) the problems experienced by SJF in the distribution of graduates to the working include less amount of SJF administrator, difficult to get the job vacancy informastion, difficult in finding graduate and parents who did not give permission. (3) the efforts done by SJF are trying to maximize the ability of each administrators as well as help and complete in carrying out the duties of each administrator, active in seeking job vacancy information, making a good relationsip with related institution, encouraging the students to follow for skills develepment training outside school, searching for information from the other graduate to trace the graduate, socializing with students and parents and ensure parents that the companies which cooperate with SJF are safe.

Keywords : Specific Job Fair (SJF), the roles of SJF, SJF Problem

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai karena berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi
3. Bapak Joko Kumoro M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
4. Bapak Purwanto, M.,M.M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Muslihah Dwi Hartanti, M.Pd, selaku Narasumber skripsi yang telah memberikan ilmu dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Danang Apriadi S.Pd selaku Ketua BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang telah membantu penyusunan selama observasi dan penelitian di lapangan
7. Orang tuaku Bapak Hartoyo dan Ibu Legiati yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat kepadaku
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi perkantoran khususnya angkatan 2012
9. Sahabat-sahabat saya di Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membantu dari semua pihak untuk kebaikan skripsi penulis sangat harapkan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017



Amilus Sofiatun

12402241025

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Bursa Kerja Khusus (BKK)	10
a. Landasan Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK).....	12
b. Peran Bursa Kerja Khusus (BKK).....	15
c. Kemitraan Dalam Bursa Kerja Khusus (BKK)	20
2. Informasi Dunia Kerja	22
a. Pegertian Informasi.....	22
b. Pengertian informasi Tenaga Kerja	24
3. Rekrutmen Tenaga Kerja.....	25
a. Pengertian Rekrutmen	25
b. Sumber Rekrutmen Tenaga Kerja	27
4. Seleksi Tenaga Kerja	29

5. Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja.....	30
6. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan	33
7. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Pertanyaan Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat Waktu dan Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Definisi Operasional	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	50
a. Identitas SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	50
b. Kondisi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	51
c. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	51
2. Gambaran Umum BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	52
a. Visi Misi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	52
b. Susunan Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	54
c. Peran Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam Kepengurusan	55
d. Dasar Hukum Penyelenggaraan BKK.....	56
e. Program BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	57
f. Tugas BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	58
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
a. Pencari dan Pemberi Informasi Kerja Bagi Lulusan.....	58
b. Hubungan Kerjasama dengan Instansi Terkait	60
c. Pembinaan dan Pembekalan Kerja untuk Siswa	61
d. Rekrutmen, Seleksi dan Penyaluran Kerja Siswa/Lulusan	62

e. Penelusuran Lulusan	63
f. Hambatan-hambatan yang dihadapi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	64
g. Upaya-upaya yang dilakukan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan untuk Mengatasi Hambatan-hambatan	65
B. Pembahasan	67
1.Peran BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam Membantu Menyalurkan Siswa/Lulusan ke Dunia Kerja	67
2.Hambatan yang dihadapi BKK	70
3.Upaya-upaya yang dilakukan BKK untuk Menghadapi Hambatan yang dihadapi	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Kisi-kisi Observasi	46
2. Kisi-kisi Wawancara	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Skema Kerangka Pikir	41
2. Struktur Organisasi BKK.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1.Pedoman Observasi	80
2.Hasil Observasi	81
3. Pedoman Wawancara.....	82
4. Hasil Wawancara	85
5. Pedoman Dokumentasi	110
6. Gambar SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	110
7. Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	111
8. Papan Nama BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	111
9. Visi Misi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	112
10. Tugas BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.....	113
11. Program Kerja SMK Muhammadiyah 1 Prambanan	114
10. Surat Permohonan Ijin Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Bila dilihat dari sumber daya manusianya, tingkat pengangguran yang dimiliki Indonesia cukup tinggi. Jumlah penduduk yang semakin meningkat membuat jumlah pengangguran juga semakin bertambah. Pengangguran yang semakin meningkat disebabkan ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja yang kurang terampil, perkembangan penduduk, perkembangan dan perluasan ekonomi serta perkembangan teknologi yang pesat.

Penyebab-penyebab pengangguran di Indonesia seperti perkembangan dan perluasan ekonomi membuat tenaga kerja yang dibutuhkan dalam mengelola usaha atau perusahaan semakin banyak. Perkembangan teknologi yang pesat dalam pembangunan mengakibatkan meningkatnya syarat-syarat pengetahuan dan keterampilan kerja, sedangkan perkembangan dan pertumbuhan dunia pendidikan yang semakin meningkat telah memperbesar arus masuknya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja, yaitu tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Hal tersebut diharapkan dapat mengarah untuk kemajuan dan perbaikan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat dicapai melalui suatu pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah perilaku individu menjadi terarah dan lebih baik melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup dalam rangka mewujudkan manusia dewasa mandiri dan bertanggungjawab. Pendidikan berkualitas diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar pembangunan sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan. Hasil dari pendidikan sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan individu, diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para lulusan untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau mampu memasuki dan bersaing di dunia kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lulusan terutama dari segi kemampuan dan keterampilan dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang mempersiapkan lulusan untuk memiliki keunggulan di dunia kerja. Pendidikan formal tersebut salah satunya dapat melalui jalur pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan menengah kejuruan sebagai subsistem pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya. Kompetensi yang dimiliki lulusan seperti keterampilan, kemampuan dan pengetahuan diharapkan dapat digunakan dalam menghadapi globalisasi serta mampu mengarah

menuju perbaikan maupun kemajuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan menengah kejuruan yaitu untuk mempersiapkan lulusannya memasuki lapangan kerja, sesuai dengan misi sekolah kejuruan yaitu menyiapkan tenaga kerja untuk keperluan pembangunan. Salah satu bentuk pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa pada jenjang menengah untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidang keahlian, bakat, minat serta tuntutan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didukung dengan proses pembelajaran yang lebih banyak praktik secara langsung sehingga siswa mengetahui apa yang akan menjadi keterampilan dan keahlian di dunia kerja sesuai dengan bidang pekerjaannya. Proses pembelajaran tersebut akan mendukung kesiapan kerja siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jembatan yang menghubungkan antara siswa dengan dunia kerja. Penilaian keberhasilan SMK dalam melaksanakan program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh prestasi belajar yang tinggi, dan banyaknya siswa yang lulus, tetapi penilaian sesungguhnya yaitu dapat diukur dari keberhasilan lulusan di dunia kerja seperti kemampuan lulusan untuk mengisi peluang kerja, baik di perusahaan maupun instansi. Masalah terkait keberhasilan lulusan SMK dalam dunia kerja dapat diatasi melalui salah satu lembaga di sekolah yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK).

Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah merupakan unit kerja sekolah yang melaksanakan pelayanan dan sumber informasi masalah ketenagakerjaan. Bursa kerja khusus (BKK) bertujuan untuk membantu lulusan mencari dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai bidangnya. Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan atau sebagai mediator antara pengguna tenaga kerja dengan tenaga kerja/lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Keberadaan BKK di SMK sangat diperlukan bagi sekolah sebagai lembaga yang menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Pengelolaan BKK secara optimal bisa memberikan dampak positif bagi sekolah dalam memenuhi permintaan tenaga kerja yang datang dari dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.

Bursa kerja khusus yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas memberikan pelayanan dan informasi dunia kerja kepada lulusan atau alumni SMK yang bersangkutan. Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan ditangani oleh pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan khususnya untuk memberikan bimbingan karir kepada siswa/lulusan sebelum dan setelah lulus. Bursa Kerja Khusus diselenggarakan dengan maksud untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan SDM yang tersedia. Secara garis besar mekanisme kerja BKK yaitu menawarkan lulusan ke dunia kerja atau dunia industri berdasarkan data kelulusan menurut bidang studi, sedangkan dari pihak

dunia usaha dan dunia industri menawarkan lowongan pekerjaan kepada BKK pihak sekolah. Salah satu tujuan BKK, yaitu menyalurkan para alumni untuk dapat bekerja. Kenyataannya saat ini bahwa sebagian lulusan masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan observasi pada tanggal 9 Januari 2017 diperoleh informasi bahwa setiap tahunnya 80% dari lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan teridentifikasi sudah bekerja. Namun, yang tersalurkan oleh BKK belum begitu banyak, yaitu rata-rata hanya 30% disetiap tahunnya karena lulusan lainnya bekerja dengan informasi yang didapat sendiri.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 9 Januari 2017 dengan sekretaris BKK menyatakan bahwa peluang kerja tersedia begitu luas, namun sumber daya manusia yang tersedia belum sesuai dengan persyaratan. Persyaratan yang belum sesuai dengan sumber daya manusia dapat dilihat dari tinggi badan lulusan yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh dunia kerja. Usia minimal anak diperbolehkan bekerja yaitu minimal 18 tahun, namun ada beberapa anak yang ketika lulus belum memiliki usia 18 tahun. Pandangan orang tua yang tidak merelakan jika anaknya bekerja terlalu jauh seperti luar propinsi bahkan luar negeri, lemahnya etos kerja lulusan serta kurang jiwa kompetensi lulusan dalam mencari pekerjaan, mengakibatkan kegagalan pada pencari kerja. BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memberikan arahan serta masukan kepada para alumni melalui pertemuan-pertemuan seperti seminar, menyediakan kesempatan dan waktu kepada para alumni/lulusan

yang hendak mencari kerja, serta mendatangkan dan mempertemukan para lulusan/alumni dengan perusahaan-perusahaan pencari tenaga kerja sehingga keberadaan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sangat penting.

BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dalam mempersiapkan siswa/lulusannya memasuki dunia kerja. Siswa/lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan diharapkan dapat memperoleh informasi dan kesempatan yang luas mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Namun kompetensi yang dimiliki siswa/lulusan tidak sesuai dengan pekerjaan yang diperoleh. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya perusahaan dalam menawarkan peluang kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para lulusan/alumni. Masalah tersebut mengakibatkan para lulusan/alumni terbatas untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Masalah selanjutnya berdasarkan observasi pada tanggal 9 Januari 2017 yaitu jumlah sumber daya manusia yang berjumlah 4 (empat) orang dirasa kurang untuk menjalankan program-program BKK sehingga kinerja BKK masih kurang optimal. Semua pengurus BKK juga merupakan guru mata pelajaran produktif yang setiap harinya harus mengajar di kelas. Keadaan seperti itu mengakibatkan tugas dari masing-masing pengurus menjadi rangkap dan waktu yang dimiliki terbatas untuk melaksanakan fungsi BKK, sehingga pengurus BKK kurang maksimal dalam

menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu terlihat juga dari pembentukan organisasi yang kurang berjalan dan pengurus BKK yang kurang aktif dalam mencari informasi mengenai kesempatan kerja di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian lulusan masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan lulusan yang disalurkan BKK belum banyak.
2. Bidang pekerjaan yang disediakan oleh BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan belum sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh siswa.
3. Pengurus BKK kurang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini

fokus pada sebagian lulusan masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan lulusan yang disalurkan BKK belum banyak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan program guna menyalurkan lulusan untuk siap memasuki dunia kerja?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami BKK dalam membantu menyalurkan lulusan memasuki dunia kerja serta upaya mengatasinya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan program guna menyalurkan lulusan untuk siap memasuki dunia kerja.
2. untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami BKK dalam membantu menyalurkan lulusan memasuki dunia kerja serta upaya mengatasinya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap ilmu pengetahuan baik ditingkat Program Studi, Fakultas, maupun Universitas.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan buku bacaan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diajukan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran serta sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas peran BKK di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan, melatih keterampilan dan kemampuan menulis. Serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja merupakan lembaga yang mempunyai fungsi mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja untuk disalurkan ke dunia kerja atau dunia industri. Penyaluran dan penempatan tenaga kerja ke dunia kerja atau dunia industri dilakukan dengan adanya perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penyelenggaraan Bursa kerja merupakan upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan sumber daya manusia yang tersedia. Menurut Hermansyah, dkk (2009: 11) Bursa Kerja adalah “lembaga yang menjalankan fungsinya mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna kerja untuk penempatan”.

Bursa kerja mempunyai tujuan mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja akan memudahkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan dan pengguna kerja dalam memperoleh tenaga kerja baru. Pembentukan bursa kerja juga diusahakan mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pelayanan antar kerja adalah dibentuknya Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja Khusus (BKK) menurut Luh Masdarini (2014: 592) yaitu:

Bursa kerja Khusus merupakan unit kerja sekolah yang mempunyai potensi besar dalam menyalurkan para lulusan. BKK ditangani tim khusus untuk memberikan bimbingan karir sebelum lulusan dan pasca kelulusan. Bentuk bimbingan yang diberikan berupa penyuluhan strategi memasuki dunia kerja dan efektivitas melamar pekerjaan. Selain itu penanaman standar etos kerja yang efektif untuk mencetak output lebih siap kerja.

Bursa Kerja Khusus merupakan unit Bursa Kerja yang ada disatuan Pendidikan Menengah maupun Pendidikan Tinggi. Kegiatan Bursa Kerja Khusus yaitu memberikan informasi mengenai pekerjaan, mendata dan mendaftar para pencari kerja, melakukan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta menyalurkan para pencari kerja ke dunia kerja yang tersedia. Hermansyah, dkk (2009: 11), berpendapat bahwa:

BKK adalah Bursa kerja disatuan Pendidikan Menengah, disatuan Pendidikan Tinggi, di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berada di Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan diharapkan mampu melakukan kegiatan pelayanan kerja, baik bagi siswa maupun alumni. Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI (2014: 3) memberikan rumusan bahwa “Bursa Kerja Khusus adalah bursa kerja yang berada disatuan pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi untuk melakukan kegiatan pelayanan antar kerja khusus bagi siswa atau mahasiswa dan alumninya sendiri”. Bursa kerja khusus merupakan bursa kerja yang berada di satuan pendidikan yang memberikan pelayanan antar kerja bagi alumninya. Departemen Tenaga Kerja dan

Transmigrasi (Depnaker RI, Dirjen Bimapenta, 2013: 4) memberikan rumusan bahwa:

Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi, dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan Bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi yang melakukan kegiatan pelayanan antar kerja serta penyaluran atau penempatan kerja terhadap lulusan atau alumninya sendiri. BKK yang berada di tingkat pendidikan menengah (SMK) merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah yang bertujuan untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, yaitu lulusan atau calon lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja.

a. Landasan Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dasar hukum merupakan landasan yuridis yang digunakan untuk pedoman dalam melaksanakan atau melakukan suatu hal. Dasar hukum dalam pelaksanaan BKK merupakan landasan yuridis yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Departemen Ketenagakerjaan No. 076/U/1993 dan KEP. 215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggara Bursa Kerja disatuan Pendidikan

Menengah dan Tinggi dalam pasalnya disebutkan antara lain: Bursa Kerja disatukan Menengah dan Tinggi bertujuan untuk memberikan pelayanan antar kerja kepada siswa dan mahasiswa serta tamatan Pendidikan Menengah dan Tinggi.

Menurut Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (2014:

3) dasar hukum pelaksanaan BKK adalah:

- 1) Keputusan Presiden RI No. 4 Tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan
- 2) Undang – Undang No.7 Tahun 1981 tentang wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan
- 3) Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja
- 4) Keputusan Manaker No. Kep.207/MEN/1990 tentang sistem antar kerja
- 5) Peraturan Manaker No. PER/203/MEN/1999 tentang penempatan tenaga kerja dalam negeri
- 6) Keputusan bersama dengan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud dan Dirjen Binapenta Depnaker No. 009/C/KRP/1994 dan KEP 02/HP/1994 tentang pmbentukan Bursa Kerja di satuan pendidikan menengah dan pemanduan penyelenggaraan Bursa Kerja
- 7) Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri Nomor KEP-131-/DPPTKDN/XI2004 tanggal 10 November 2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus (BKK)
- 8) Perjanjian Kerjasama antara Depdikbud dan Depnaker No. 076/U/1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja disatuan pendidikan menengah dan tinggi
- 9) Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah

Dasar hukum pelaksanaan BKK tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatannya secara teratur menurut sistem dan dengan cara yang teratur. Dasar hukum pelaksanaan BKK

menurut Nirmala Adhi Yoga pambayun (2014: 249) yaitu, “Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri No. 076/U/1993 dan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri No. 215/MEN/1993 dan No. KEP-131/DPPTKDN/XI/2014”.

Dasar hukum pelaksanaan BKK dapat digunakan sebagai acuan dan dasar pelaksanaan kegiatan BKK. Menurut Dwi Haryani (2012) dasar hukum pelaksanaan BKK yaitu:

Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Menteri Tenaga Kerja No. 076/M/1993, No.Kep.215/MEN/1993 tanggal 27 Februari 1993, serta Keputusan Bersama antara Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Dirjen Binapenta No.02/BP/1994

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Presiden RI No. 4 Tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan
2. Undang – Undang No.7 Tahun 1981 tentang wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja
4. Keputusan Manaker No. Kep.207/MEN/1990 tentang sistem antar kerja

5. Perjanjian Kerjasama antara Depdikbud dan Depnaker No. 076/U/1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja disatuan pendidikan menengah dan tinggi
6. Keputusan bersama dengan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud dan Dirjen Binapenta Depnaker No. 009/C/KRP/1994 dan KEP 02/HP/1994 tentang pmbentukan Bursa Kerja di satuan pendidikan menengah dan pemanduan penyelenggaraan Bursa Kerja
7. Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri Nomor KEP-131-/DPPTKDN/XI2004 tanggal 10 November 2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus (BKK)
8. Perjanjian Kerjasama antara Depdikbud dan Depnaker No. 076/U/1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja disatuan pendidikan menengah dan tinggi
9. Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah

Berdasarkan pedoman dasar hukum tersebut, maka BKK dapat melaksanakan kegiatannya secara teratur dan sistematis.

b. Peran Busa Kerja Khusus (BKK)

Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruang lingkup kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruang lingkup peran BKK merupakan serangkaian kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi BKK. Semua kegiatan pelaksanaan kegiatan BKK sebagai pelayanan antar kerja, berdasarkan mekanisme antar kerja menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri No. KEP-131/DPPTKDN/2004 tentang petunjuk teknis bursa kerja khusus (BKK) pada pasal 8 yang mencakup ruang lingkup kegiatan BKK adalah sebagai berikut:

- a) Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelenggarakan pendidikan atau pelatihannya,
- b) Pendataan lowongan kesempatan kerja,
- c) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri,
- d) Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja,
- e) Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan,
- f) Pelaksanaan kegiatan pameran Bursa Kerja (*job Fair*) dan kegiatan sejenisnya.

Informasi mengenai lowongan pekerjaan atau kesempatan kerja, selanjutnya BKK memberikan informasi yang telah didapatkan kepada siswa/lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan mengenai lowongan pekerjaan atau adanya kesempatan kerja agar dapat mendaftar dan mengikuti rekrutmen sebagai calon tenaga kerja yang telah tersedia. BKK memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada siswa/lulusan

untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Selanjutnya BKK melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja. Kemudian dilakukan penyaluran dan penempatan lulusan sebagai calon tenaga kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan siap dikirim ke dunia usaha atau dunia industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Setelah dilakukannya penyaluran dan penempatan, BKK masih harus melakukan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan. Pendapat lain dikemukakan oleh Nirmala Adhi Yoga Pambayun (2014: 249) ruang lingkup kegiatan BKK sebagai berikut:

- a) Pendaftaran dan pendataan pencari kerja
- b) Pendataan lowongan pekerja
- c) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya
- d) Penawaran kepada pengguna tenaga kerja (DU/DI) mengenai persediaan tenaga kerja (pencari kerja)
- e) Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kegiatan BKK diantaranya adalah melakukan pendataan pencari kerja dan lowongan pekerjaan, mengadakan bimbingan kepada calon tenaga kerja serta melaksanakan

verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan kerja.

2) Fungsi dan Tugas Bursa Kerja Khusus (BKK)

BKK merupakan lembaga berada di SMK yang melakukan pelayanan antar kerja, mempunyai fungsi mempertemukan antara para pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Ruang lingkup kegiatan BKK diantaranya mencari dan memberikan informasi mengenai pasar kerja, pendaftaran dan pendataan pencari kerja, memberikan penyuluhan, serta penyaluran dan penempatan kerja. Banyaknya lulusan yang langsung kerja dan kepuasan lulusan dalam penempatan kerja merupakan ukuran keberhasilan kinerja BKK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Hermansyah, dkk (2009: 13) fungsi BKK sekolah yaitu:

- a) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa yang akan memasuki lapangan/dunia kerja
- b) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyaluran sebagai tenaga kerja
- c) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja/karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau Swasta atas bimbingan dari Departemen Tenaga Kerja
- d) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan

- e) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa/pelajar/mahasiswa dan alumni
- f) Melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi pengembangan *soft skill* dan *hard skill*.

BKK sebagai lembaga pelayanan antar kerja yang diselenggarakan di satuan pendidikan menengah. BKK bertugas untuk mengadakan pengelolaan informasi mengenai lowongan pekerjaan, melaksanakan kegiatan rekrutmen dan seleksi, mengadakan kunjungan industri serta bekerjasama dengan industri maupun alumni yang telah berhasil bekerja dan mengadakan pengiriman tenaga kerja ke industri yang telah bekerjasama. Menurut Luh Masdarini (2014: 593) fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu

Mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna kerja, dengan kata lain, BKK merupakan jembatan antara SMK dan dunia industri. Fungsi tersebut diwujudkan dalam kegiatan utama BKK antara lain: memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan, penyaluran dan penempatan pencari kerja

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi BKK diantaranya yaitu memberikan pelayanan informasi mengenai ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan, memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan, menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, melakukan kegiatan yang

berkaitan dengan rekrutmen, memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa/lulusan terkait dunia kerja.

c. Kemitraan dalam Bursa Kerja Khusus (BKK)

Kemitraan merupakan hubungan yang bersifat kerjasama antara beberapa pihak yang bertujuan untuk meraih keuntungan secara bersama. Langkah kerjasama dalam bentuk kemitraan usaha merupakan suatu strategi untuk dapat mengembangkan usaha kecil dengan adanya dukungan kerjasama dari usaha besar melalui pembinaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991: 652), "kata mitra berarti teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan", sedangkan kemitraan adalah "perihal hubungan atau jalinan kerja sama sebagai mitra". Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan pada Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) disebutkan bahwa:

kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah dan atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah dan usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Kemitraan merupakan strategi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk meraih suatu keuntungan bersama. Menurut Muhammad Jafar Hafsah (2005: 43) kemitraan adalah:

suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan, karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya

kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemitraan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana antara keduanya saling menguntungkan.

Berdasarkan peraturan Departemen Tenaga Kerja dan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Depnaker dan Dirjen Binapenta 2013: 10), ruang lingkup kegiatan BKK yang pada intinya yaitu “BKK dapat membina kerjasama dengan kantor instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan baik propinsi maupun kabupaten/kota, PJTKI (Penyalur Tenaga Kerja Indonesia), dan serta instansi terkait lainnya.” BKK dalam rangka mencari informasi mengenai bursa kerja, pembinaan untuk berusaha mandiri ataupun informasi ketenagakerjaan lainnya, maka dapat bekerjasama dengan kantor instansi maupun lembaga swasta seperti LPPS (Lembaga Pelayanan Penempatan Kerja Swasta).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Maka berbagai usaha telah dilakukan oleh manajemen sekolah untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan berkualitas selama proses pembelajaran sehingga lulusan siap bersaing dalam dunia kerja. Selanjutnya SMK bertanggungjawab menyalurkan lulusannya kedunia kerja melalui BKK yang ada di

sekolah. BKK merupakan salah satu lembaga yang ada di sekolah yaitu sebagai pelaksana penempatan/penyaluran tenaga kerja lulusan/siswa SMK. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-02/MEN/1994 pasal 5 tentang penempatan tenaga kerja di dalam dan di luar negeri disebutkan bahwa “BKK dapat melaksanakan penempatan atau penyaluran tenaga kerja di dalam negeri dan melaksanakan penempatan ke luar negeri dengan cara bekerja sama dengan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa BKK di sekolah dalam mencari informasi mengenai ketenagakerjaan ataupun lowongan pekerjaan dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga atau kantor/instansi yang bertanggungjawab dalam hal ketenagakerjaan serta penempatan atau penyaluran tenaga kerja. sehingga BKK dapat memberikan informasi kepada siswa/lulusan mengenai lowongan pekerjaan serta dapat menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja dengan mudah.

2. Informasi Dunia Kerja

a. Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu pemberitahuan atau kabar berita yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi yang dilakukan secara langsung merupakan informasi

yang berasal dari narasumbernya secara langsung tanpa mengalami perubahan-perubahan. Sedangkan informasi tidak langsung merupakan informasi yang disampaikan oleh pihak lain dan telah mengalami perubahan-perubahan. Informasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang karena informasi dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi yang menerimanya. Informasi menjadi bagian penting bagi kehidupan semua karena setiap hari informasi selalu diperbaharui dalam rangka mengikuti perkembangan zaman. Menurut J. P Chaplin (2006: 247) informasi adalah “satu set fakta atau ide yang diperoleh lewat penyelidikan, pengalaman atau praktik”. Informasi diartikan sebagai sekumpulan fakta atau ide yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Munandir (2005: 165), informasi adalah “segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu”. Informasi menjadikan orang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Lebih lanjut pengertian informasi dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, bahwa informasi adalah:

Keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca dengan perkembangan informasi dan komunikasi secara elektronik maupun nonelektronik.

Informasi merupakan keterangan yang mengandung pesan berupa data maupun fakta yang dapat didengar, dilihat dan dibaca secara elektronik maupun nonelektronik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah segala sesuatu baik berupa keterangan, pernyataan atau gagasan yang dapat dilihat, didengar maupun dibaca semua orang sehingga orang menjadi tahu.

b. Pengertian Informasi Tenaga Kerja

Informasi yang berkaitan dengan dunia kerja sangat dibutuhkan oleh para pencari kerja. Seseorang yang mencari kerja akan berusaha mencari banyak lagi terkait informasi yang menunjang keberhasilan mendapatkan pekerjaan. Informasi dunia kerja berasal dari tiga kata yaitu informasi, dunia dan kerja. Informasi adalah segala sesuatu baik berupa keterangan, pernyataan maupun gagasan yang dapat dilihat, didengar dan dibaca semua orang sehingga membuat orang menjadi tahu. Dunia dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 280) diartikan sebagai lingkungan atau lapangan kehidupan. Kerja diartikan sebagai pekerjaan.

Menurut B. Retina Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hidayanto (2006: 126) mengatakan bahwa informasi dunia kerja “meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan serta kiat dan cara untuk memasuki dunia kerja”. Informasi dunia kerja berkaitan dengan peluang dan lowongan

pekerjaan serta kiat dan cara memasuki dunia kerja. Sukardi dan Sumiati (2002: 112) mengemukakan bahwa:

Pada dasarnya informasi pekerjaan atau karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.

Informasi dunia kerja diartikan sebagai fakta-fakta mengenai pekerjaan dengan tujuan untuk membantu seseorang memperoleh pemahaman mengenai dunia kerja.

Berdasarkan konsep diatas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja adalah data atau fakta dari berbagai sumber mengenai pekerjaan berupa persyaratan memasuki pekerjaan, lowongan pekerjaan, maupun kiat masuk kerja yang membantu siswa memperoleh pemahaman tentang pekerjaan.

3. Rekrutmen Tenaga Kerja

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen berarti pengusahaan tenaga kerja, pengerahan tenaga kerja, dan pencarian tenaga kerja. Perekrutan tenaga kerja merupakan tindak lanjut dari fungsi manajemen tenaga kerja yang pertama yaitu analisis pekerjaan. Setelah hasil analisis pekerjaan menunjukkan adanya uraian/deskripsi pekerjaan dan kualifikasi/persyaratan pekerjaan. Uraian pekerjaan menjelaskan mengenai rincian tugas dan tanggungjawab, serta kondisi perekrutan pekerjaan. Kualifikasi pekerjaan menjelaskan

persyaratan yang harus dipenuhi calon tenaga kerja untuk memangku suatu jabatan. Salah satu tahapan yang harus dilalui oleh seseorang untuk menempati suatu jabatan atau pekerjaan adalah dengan mengikuti proses rekrutmen. Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 33) mengatakan bahwa:

Penarikan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan pegawai yang memelaui tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan pegawai, menentukan kebutuhan pegawai yang diperlukan perusahaan, proses seleksi dan orientasi pegawai.

Rekrutmen sebagai proses untuk mencari, menemukan serta menarik pelamar kerja untuk dipekerjakan disuatu instansi atau organisasi. S. P Siagian (Gomes, 2003: 105) mengatakan bahwa “Rekrutmen merupakan peroses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi”.

Pendapat selanjutnya mengenai rekrutmen tenaga kerja yaitu menurut B. Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 138) bahwa rekrutmen tenaga kerja adalah “suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta memberikan pengharapan kepada mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan”.

Berdasarkan paparan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen tenaga kerja adalah proses mencari dan menarik tenaga kerja yang berpotensi yang selanjutnya diseleksi untuk menjadi pegawai pada suatu organisasi atau perusahaan sesuai kebutuhan pekerjaan yang tersedia.

b. Sumber Rekrutmen Tenaga Kerja

Proses rekrutmen ini dilakukan apabila ada departemen yang memerlukan karyawan baru, bisa dikarenakan adanya karyawan yang berhenti ataupun ada pekerjaan baru dan memerlukan penambahan karyawan. Rekrutmen karyawan untuk mengisi posisi yang masih kosong dapat dilakukan melalui berbagai sumber. Sumber rekrutmen dapat dilakukan diantaranya melalui sumber rekrutmen dari dalam (internal) perusahaan maupun dari luar (eksternal) perusahaan. B. Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 140) mengemukakan ada dua sumber dalam perekrutan tenaga kerja, yaitu:

1) Perekrutan dari dalam perusahaan

Perekrutan dari dalam perusahaan, adalah penentuan kebijakan penentuan sumber tenaga kerja lebih mengutamakan tenaga kerja yang sudah ada. Pemanfaatan tenaga kerja yang telah ada dilakukan terutama dalam rangka promosi dan mutasi. Jabatan tenaga kerja yang ada tinggal dinaikkan ke jenjang yang lebih tinggi, atau tenaga kerja dipindahkan ke jabatan yang berbeda tetapi masih dalam satu tingkatan. Kegiatan ini dilakukan guna memperoleh tenaga kerja yang cakap sesuai dengan jabatan yang memerlukan tenaga kerja.

2) Perekrutan dari Luar Perusahaan

Penentuan sumber tenaga kerja dari luar perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang biasa ditempuh, antara lain melalui Departemen/Dinas tenaga kerja, lembaga pendidikan sekolah maupun luar sekolah, teman-teman karyawan perusahaan, iklan (media massa cetak dan elektronik), serta badan maupun organisasi lain.

Sumber rekrutmen tenaga kerja dapat dilakukan dengan dua cara yaitu rekrutmen dari dalam perusahaan dan dari luar

perusahaan. Perekrutan dari dalam perusahaan yaitu dilakukan dengan memanfaatkan tenaga kerja yang sudah ada di dalam perusahaan, sedangkan perekrutan dari luar perusahaan lebih mengutamakan tenaga kerja dari luar perusahaan atau masyarakat sekitar perusahaan diantaranya melalui lembaga sekolah tidak terkecuali para lulusan SMK. Menurut Melayu S. P Hasibuan (2007: 42) mengatakan bahwa ada dua cara sumber penarikan atau rekrutmen tenaga kerja:

- 1) Sumber internal adalah karyawan yang akan mengisi lowongan yang lowong diambil dari dalam perusahaan tersebut, yakni dengan cara memutasikan atau memindahkan karyawan yang memenuhi spesifikasi pekerjaan jabatan itu.
- 2) Sumber eksternal adalah karyawan yang akan mengisi jabatan yang lowong dilakukan penarikan dari sumber-sumber tenaga kerja dari luar perusahaan, antara lain berasal dari : nepotisme pasar tenaga kerja dengan memasang iklan melalui media massa dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen tenaga kerja dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dari dalam perusahaan/internal dan dari luar perusahaan/eksternal. Perekrutan dari dalam perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan tenaga kerja yang sudah ada dengan cara mutasi atau menaikkan jabatan. Sedangkan perekrutan dari luar perusahaan dilakukan dengan lebih memanfaatkan tenaga kerja dari luar perusahaan yang dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan maupun luar pendidikan, teman-teman karyawan perusahaan, iklan (media

massa cetak ataupun elektronik), lembaga penyalur kerja dan sumber-sumber lainnya. BKK (Bursa Kerja Khusus) yang ada di SMK merupakan salah satu lembaga penyalur kerja yang terdapat di lembaga pendidikan maka bursa kerja khusus yang ada di sekolah dapat digunakan sebagai sumber rekrutmen tenaga kerja.

4. Seleksi Tenaga Kerja

Setelah tenaga kerja melalui proses rekrutmen maka proses selanjutnya yaitu proses seleksi. Proses seleksi dilakukan karena dalam proses rekrutmen belum menetapkan pegawai mana yang memenuhi syarat diterima atau ditolak pada suatu perusahaan atau instansi. Seleksi merupakan salah satu proses terpenting karena diterima atau tidaknya pelamar pekerjaan yang telah lulus dalam proses rekrutmen sangat ditentukan dalam proses seleksi.

Menurut B. Siswanto Sastrohadiwiryono (2005: 149) seleksi tenaga kerja adalah “kegiatan untuk menentukan dan memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan perusahaan serta memprediksi kemungkinan keberhasilan/kegagalan individu dalam pekerjaan yang akan diberikan kepadanya”. Seleksi tenaga kerja merupakan kegiatan dalam memilih calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerja pada perusahaan.

Sedangkan menurut Ambar Teguh dan Rosidah (2003: 152) mengatakan bahwa “Seleksi adalah merupakan serangkaian langkah kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah seorang

pelamar diterima atau ditolak, dalam suatu instansi tertentu setelah menjalani serangkaian tes yang dilaksanakan”. Pengertian ini, mengandung usaha-usaha yang sistematis dalam tahap-tahap seleksi antara lain: seleksi dokumen, psikotes, tes intelegensi, tes kepribadian, tes bakat kemampuan, tes kesehatan dan wawancara.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan, memilih dan memutuskan seorang pelamar pekerjaan diterima atau ditolak, yang dilakukan dengan tahap-tahap seleksi diantaranya seleksi dokumen, tes psikotes, tes kesehatan, tes intelegensi, wawancara dan lain sebagainya.

5. Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja

Setelah melaksanakan seleksi tenaga kerja proses selanjutnya yaitu penempatan tenaga kerja. Penempatan tenaga kerja merupakan proses penugasan atau penempatan pegawai sesuai dengan jabatan yang diterimanya. Penempatan tenaga kerja pada posisi yang tepat, bukan saja menjadi idaman bagi perusahaan tetapi juga menjadi keinginan tenaga kerja. Menurut Mariot Tua Effendi Hariandja (2007: 156), penempatan adalah “proses penugasan/pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas atau jabatan yang berbeda”.

Tenaga kerja yang bersangkutan dapat mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang diberikan kepadanya. B. Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 162) mengatakan bahwa:

Penempatan tenaga kerja adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang, serta tanggung jawab.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER/07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa “penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Penempatan kerja merupakan pemberi pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dalam mengisi lowongan kerja yang telah ada sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Kegiatan dalam penempatan atau penyaluran terdapat lembaga pelaksana penempatan atau penyaluran. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-02/MEN/1994 pasal 5 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan Luar Negeri ada empat Lembaga Pelaksana Penempatan Atau Penyaluran Tenaga Kerja yang terdiri dari:

- a. Lembaga dan instansi pemerintah, dalam rangka kerjasama antara lembaga Pemerintah atau Swasta dengan mendapatkan persetujuan dari Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri.
- b. Badan hukum lain setelah mendapatkan persetujuan tertulis Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri.
- c. BKK dapat melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja di Dalam Negeri dan bekerjasama dengan PJTKI untuk penempatan tenaga kerja ke Luar Negeri.

- d. Badan Usaha Swasta, setelah mendapat Surat Ijin Usaha Penempatan PJTKI dari Direktorat Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) atas nama Menteri.

Lembaga pelaksana dan penempatan atau penyaluran tenaga kerja di atas memiliki tugas melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja serta bekerja sama antara lembaga-lembaga yang berhubungan dengan tenaga kerja, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pencari kerja untuk menemukan dan memiliki pekerjaan sesuai bakat dan kemampuan yang dimiliki. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja disebutkan sistem penempatan dan penyaluran tenaga kerja ditinjau dari pendekatan fungsi, mempunyai fungsi pelayanan yaitu:

- a. Informasi Pasar Kerja yang selanjutnya disebut IPK adalah keterangan mengenai karakteristik kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja.
- b. Penyuluhan Bimbingan Jabatan adalah kegiatan pemberian informasi tentang jabatan dan dunia kerja kepada pencari kerja dan/atau masyarakat serta proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami mengenai gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
- c. Perantara Kerja adalah pelayanan yang dilakukan untuk menyalurkan pencari kerja dengan pekerja dalam hubungan kerja.

Pelaksanaan fungsi pelayanan, pelaksanaan penempatan atau penyaluran tenaga kerja memiliki tugas-tugas yang perlu dilaksanakan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang penempatan tenaga

kerja pasal 20 disebutkan tugas-tugas fungsi pelayanan di atas sebagai berikut:

- a. Pelayanan Informasi Pasar Kerja (IPK) mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah menyusun informasi pasar kerja dan menganalisis pasar kerja kemudian menyajikan dan menyebarluaskan informasi pasar kerja. Cara menyebarluaskan informasi tersebut dapat melalui papan pengumuman, pameran Bursa Kerja Khusus (BKK) (*job fair*), buletin berita pasar kerja, radio, media elektronika, lisan dan bursa kerja *online*.
- b. Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan (BPJ) mempunyai tugas melakukan penyuluhan jabatan, memberikan bimbingan jabatan, melaksanakan konseling kepada pencari kerja dan melaksanakan analisis jabatan.
- c. Perantara Kerja mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kepada pencari kerja (pendaftaran), melaksanakan pelayanan kepada pemberi kerja, melaksanakan pencarian lowongan pekerjaan, pencocokan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan (seleksi). Melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja, melaksanakan tindak lanjut penempatan/penyaluran tenaga kerja (verifikasi atau penelusuran) dan melaporkan penempatan tenaga kerja secara berkala.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pelaksana penempatan atau penyaluran tenaga kerja yang terdiri dari lembaga dan instansi pemerintah, badan hukum lain, BKK serta badan usaha swasta yang mempunyai fungsi informasi pasar kerja (IPK), penyuluhan bimbingan jabatan, dan perantara kerja yang kemudian memiliki tugas masing-masing yang dilaksanakan.

6. Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan merupakan situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang dan merupakan pengalaman belajar. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku

seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran serta pelatihan sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar bagi setiap orang disepanjang hidupnya. Pendidikan menurut Redja Mudyaharjo (2012: 49-50) yaitu

Pendidikan adalah pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan Menengah Kejuruan lebih mengutamakan menyiapkan siswa untuk mampu memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan pribadi yang profesional. Menurut Wardiman Djojonegoro (2008: 209) disebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan memiliki kaitan yang langsung dengan proses industrialisasi, terutama jika dikaitkan dengan fungsinya menyediakan tenaga kerja terampil, fleksibel dan menguasai teknologi yang terus meningkat”.

Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan didasarkan pada ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 11 ayat (1) dan (3) yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1 yaitu jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan

keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesional dan pasal 3 pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Menurut Basuki Wibawa (2005: 15) “pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan tertentu”. Pengertian mengenai sekolah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 1 ayat (21) yang menyatakan bahwa:

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, Mts atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau Mts.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, Mts atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu bersaing memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian.

7. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat menyalurkan lulusan sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja. Keberhasilan dari SMK dilihat dari seberapa besar lulusannya berhasil di dunia kerja, bukan dilihat dari seberapa banyak lulusan yang dihasilkan. SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik agar berwawasan kebangsaan, memahami dan mengetahui keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah.
- e. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dipilih dalam program keahliannya.
- f. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminatinya.

- g. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- h. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Menurut PP No. 29 tahun 1990 tentang tentang pendidikan menengah Bab II pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial dan lingkungan serta alam sekitar.

PP No. 29 tahun 1990 tentang tentang pendidikan menengah Bab II pasal 1 diatas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan kejuruan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa mengenai ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga mampu melakukan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja serta mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan keahlian yang dimiliki dan dapat bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supartimah (2013) yang berjudul “Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan Memasuki Dunia Kerja di SMK 1 Pengasih” penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ditentukan dengan purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat penyebab lulusan masih banyak belum mendapatkan pekerjaan karena: kurangnya minat lulusan untuk mendaftar pekerjaan melalui BKK, kurangnya penyuluhan dan bimbingan bagi siswa yang akan mengikuti rekrutmen di DU/DI dan banyak lulusan yang tidak lolos dalam tahapan seleksi penerimaan tenaga kerja. dalam penelitian tersebut BKK dalam menjalankan fungsinya juga terdapat hambatan-hambatan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel fungsi dan peran serta obyek penelitiannya. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Mahersa (2009) dengan judul “Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Pedan dalam Penyediaan Peluang Kerja” memperoleh peran bahwa hasil BKK cukup memberikan andil sebagai biro penyalur jasa, memberikan

penyuluhan dan pengarahan kepada siswa kelas XII atau lulusannya mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Strategi yang diambil BKK yaitu pemetaan lokasi pemasaran lulusan, seleksi, pemetaan kerja, serta laporan hasil pemasaran lulusan.

C. Kerangka Pikir

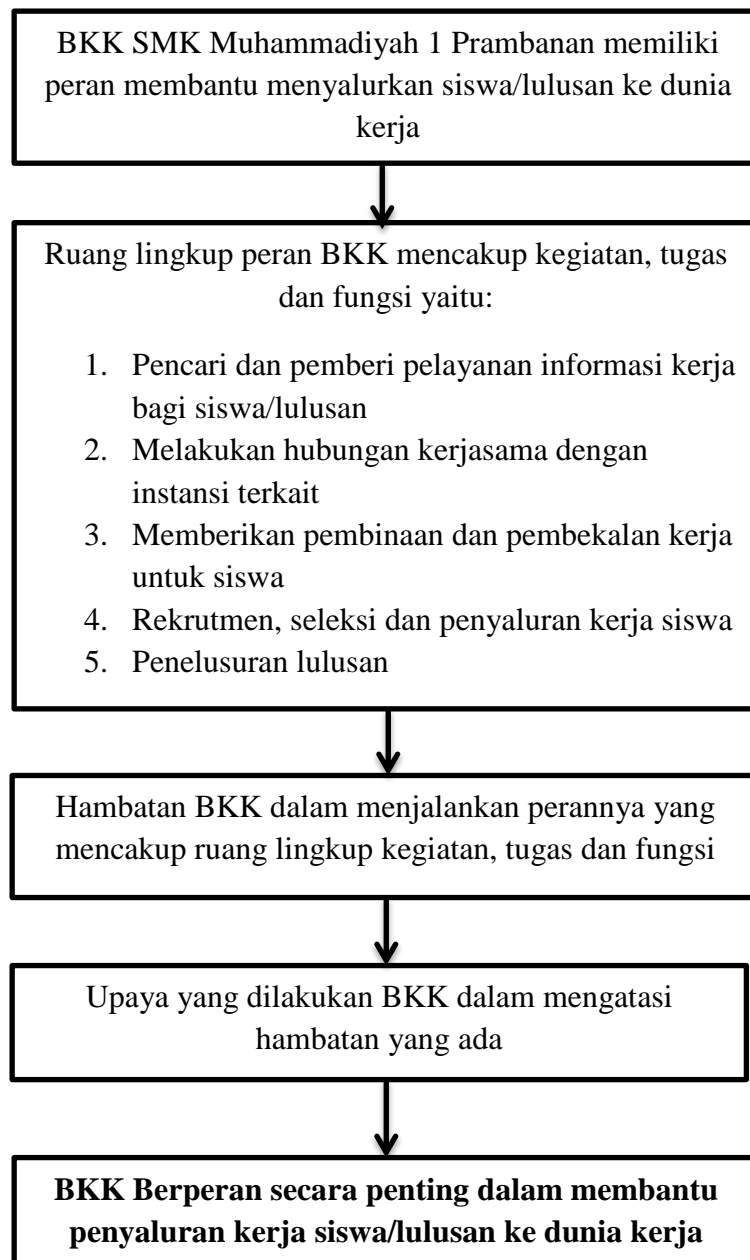
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tujuan utamanya untuk menghasilkan lulusan siap kerja diharapkan dapat menyalurkan lulusan sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja. Keberhasilan SMK diukur dari kemampuan menghasilkan lulusan yang kualitasnya sesuai dengan kebutuhan konsumen, yaitu dunia usaha atau dunia industri. Salah satu tolok ukur keberhasilan SMK adalah seberapa besar lulusan terserap ke dunia kerja.

SMK memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu suatu wadah yang digunakan untuk membantu menyalurkan lulusan/alumni sebagai tenaga kerja ke dunia kerja. Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki peran untuk membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Diharapkan dengan adanya pengelolaan BKK dan peran BKK yang optimal mampu menyalurkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK. Namun, masih banyak lulusan yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK tidak sesuai dengan kompetensi keahlian

yang dimiliki serta kurang optimalnya kepengurusan BKK dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Peran BKK perlu mendapatkan perhatian dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut. Hambatan-hambatan yang dialami oleh BKK diharapkan dapat diatasi dengan upaya-upaya yang dilakukan, sehingga BKK dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan program guna menyalurkan lulusan memasuki dunia kerja?
2. Apa saja hambatan yang dialami dalam menjalankan peran BKK guna membantu menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memasuki dunia kerja?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan program bagi lulusannya untuk memasuki dunia kerja?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali fakta yang kemudian dideskripsikan dengan berpedoman pada butir-butir pertanyaan dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang beralamat di Jl. Perhutut, No.6, Tlogo, Prambanan, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2017 sampai dengan Juli 2017.

C. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang terlibat langsung dan diperkirakan dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya dan keadaan yang sebenarnya mengenai Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusannya di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Subjek penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari ketua BKK, bendahara BKK, sekretaris BKK, dan

bagian Humas SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan bahwa subjek tersebut berkaitan langsung dengan peran BKK sehingga diharapkan dapat memberi informasi selengkap-lengkapya.

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan satu persepsi dan arah yang jelas terhadap masalah yang dihadapi maka perlu adanya penjelasan mengenai pokok permasalahan dalam penelitian ini. Definisi operasional diberikan batasan agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah.

- a. Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan adalah sebuah lembaga yang ada di Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebagai unit yang mengadakan kegiatan pelayanan penyaluran tenaga kerja pada siswa/lulusan
- b. Peran BKK merupakan suatu fungsi yang dijalankan oleh BKK dalam kedudukannya sebagai penyalur kerja yang merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh BKK. Peran BKK mencakup ruang lingkup kegiatan serta tugas dan fungsi BKK yaitu :
 - 1) BKK sebagai pencari dan pemberi layanan informasi kerja kepada siswa.
 - 2) BKK melakukan hubungan kerja sama dengan instansi terkait.
 - 3) Memberikan pembinaan dan pembekalan kerja kepada siswa.
 - 4) Melakukan rekrutmen, seleksi dan penyaluran tenaga kerja bagi siswa/lulusan
 - 5) Penelusuran lulusan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung teradap obyek. Teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta mencari informasi mengenai Peran BKK dalam Membantu Menyalurkan Kerja di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang di teliti. Observasi yang dilakukan di antaranya observasi tentang program kerja BKK, dan Tugas BKK.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah, dilakukan dengan tanya jawab secara langsung atau bertatap muka dengan pihak yang memiliki kaitan dengan obyek yang akan diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data tentang Peran BKK dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar, arsip, atau buku sebagai pendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran secara umum mengenai kondisi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, sejarah terbentuknya BKK, visi dan misi BKK, struktur organisasi BKK SMK

Muhammadiyah 1 Prambanan. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung data atau informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan peneliti itu sendiri. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Peran BKK dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi tentang pedoman yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi fisik ruang BKK	
2.	Pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi BKK	
3.	Media informasi BKK	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek. Pedoman wawancara digunakan supaya wawancara fokus pada masalah dan tidak terjadi penyimpangan.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman wawancara

No.	Komponen	Indikator	Responden
1	Kelembagaan BKK	1. Keberadaan 2. Legalitas/Perijinan 3. Struktur Organisasi	Ketua BKK, Sekretaris BKK
2	Program Kerja	1. Rencana Program Kerja Tertulis 2. Pelaksanaan Program Kerja	Ketua BKK, Sekretaris BKK, Bendahara BKK, Humas
3	Peran BKK	1. Ruang Lingkup Kegiatan 2. Tugas dan Fungsi	Ketua BKK, Sekretaris 1 BKK, Bendahara BKK, Humas
4	Hambatan dan Upaya	1. Sumber Daya Manusia 2. Ruang Lingkup Kegiatan (Program Kerja) 3. Alokasi Dana Khusus/Biaya untuk Kegiatan BKK	Ketua BKK, Sekretaris 1 BKK, Bendahara BKK, Humas

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang tersedia dari hasil-hasil laporan dan keterangan-keterangan secara tertulis, tergambar, maupun tercetak mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara. Dokumen-dokumen tersebut berisi visi dan misi BKK, struktur organisasi, brosur-brosur lowongan kerja, kegiatan-kegiatan BKK.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk menghimpun informasi yang berhubungan dengan peneliti. Pengumpulan data dilakukan secara serentak selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cara reduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, mengolong-golongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan akhir secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan sejumlah informasi yang dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan melihat penyajian data, akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam membuat suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Kemudian data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas setiap permasalahan yang ada. Setelah kesimpulan diambil maka akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan Ketua BKK, bendahara BKK, sekretaris BKK dan humas SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Triangulasi metode menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian yang satu dengan subjek penelitian yang lain dan kesesuaian informasi antara hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berdiri pada tahun 1997, dengan dua program keahlian akuntansi dan sekretaris, pada awalnya SMK Muhammadiyah 1 Prambanan hanya mempunyai 3 kelas, kini berkembang menjadi 12 kelas dengan program keahlian Farmasi, Teknik Komputer Jaringan, Keuangan dan Administrasi Perkantoran, jumlah guru dan karyawan sebanyak 35 personel. Fasilitas-fasilitas pembelajaran pun semakin lengkap dengan berjalannya waktu. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan berkomitmen untuk lebih baik dan lebih baik lagi, menjadi patner bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.

a. Identitas SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

- 1) Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten
- 2) Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 340900
- 3) Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 342031006090
- 4) Alamat Sekolah :

Dusun : Pemukti Baru

Kelurahan : Tlogo

Kecamatan : Prambanan

Kabupaten : Klaten

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 57454

Nomor Telpon : 085101991828

- 1) Email : smkmuh1prambanan.klaten@yahoo.com.co.id
- 2) Website : smkmuh1prambanankIt.com
- 3) Nama Kepala Sekolah : Drs. Sukardi

b. Kondisi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan beralamat di Jalan Jl. Perkutut, No.6, Tlogo, Prambanan, Yogyakarta 57454. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yaitu Terdiri dari 12 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (4 kelas X, 4 kelas XI, dan 4 kelas XII), selain itu ada Lab. Komputer, Lab. Jasa Boga, Lab. Administrasi Perkantoran, Lab. Komputer Akuntansi, Lab. Komputer Jaringan, Lab. Farmasi, Lab. Mengetik Manual, Perpustakaan, Internet, *Free WiFi Hotspot*, Musholla, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang BK, Ruang Staff, Ruang TU, UKS, Ruang OSIS, Lapangan Bola Basket, Ruang serbaguna, Kantin, koperasi dan Parkir Luas.

Kondisi fisik SMK Muhammadiyah 1 Prambanan pada penataan ruang kelas yang dilakukan oleh siswa sendiri cukup rapi dan nyaman digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

1) Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, trampil, mandiri, unggul dan islami.

2) Misi

- a) Membentuk pribadi yang berakhlak mulia

- b) Menghasilkan tenaga kerja yang kreatif dan inovatif sesuai perkembangan IPTEK
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja era global
- d) Menghasilkan alumni yang tangguh dan profesional
- e) Menjadikan siswa yang berguna bagi agama, bangsa dan negara

3) Tujuan

- a) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- b) Membekali peserta didik agar mampu menjadi tenaga kerja profesional mandiri dan ulet serta gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap dalam bidang keahliannya.
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Gambaran umum BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan sekolah menengah kejuruan yang tidak hanya sebatas menghasilkan lulusan sebagai calon tenaga kerja saja, tetapi juga berusaha memasarkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dunia kerja/Dunia industri (DU/DI). SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam rangka menyalurkan lulusannya ke Dunia Kerja/Dunia Industri bekerja

sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk membentuk unit kerja sekolah yang bernama Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan berdiri pada tanggal 5 September 2003 dengan surat izin pendirian dari Depnaker dan Surat Keputusan Kepala Sekolah.

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan biro yang membantu siswa/lulusan untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan. BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki visi dan misi yang dapat digunakan sebagai pedoman dan tujuan dari berdirinya BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

a. Visi Misi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

1) Visi

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan mempunyai visi sebagai berikut: menyalurkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional tinggi dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di industri luar maupun dalam negeri, untuk menjadi manusia beretos kerja tinggi, manusia produktif yang inovatif, serta memiliki keterampilan yang tinggi sesuai kompetensinya dan serasi dalam memadukan aspek akhlak intelektual dan keterampilan.

2) Misi

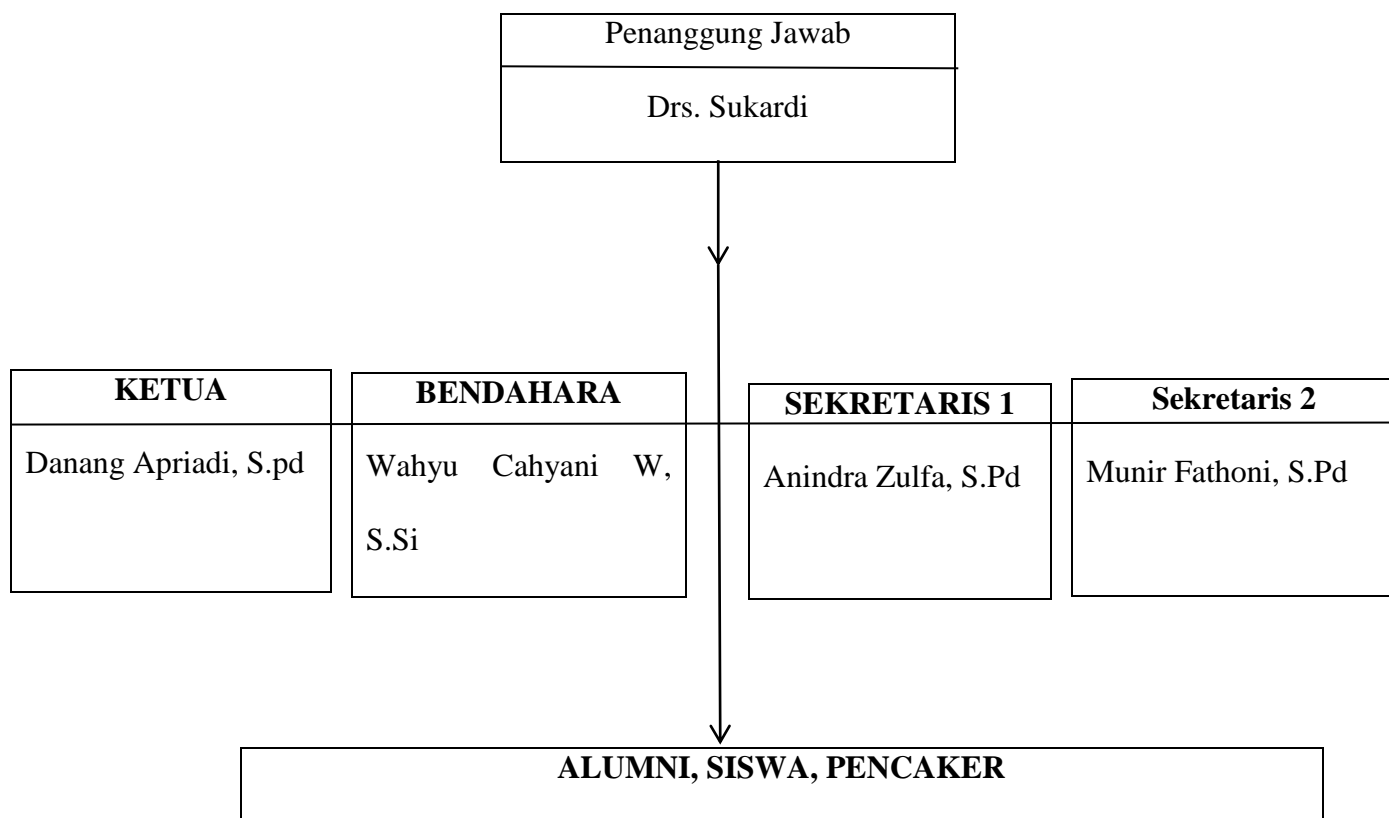
BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan mempunyai misi sebagai berikut:

Berperan sebagai pusat pelayanan pencari kerja lulusan, dan industri dalam rangka rekrutmen tenaga kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

b. Susunan Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan menggunakan struktur organisasi yang membantu mempermudah proses kerja di dalam organisasi. Struktur organisasi BKK memberikan penjelasan mengenai kedudukan pengurus BKK, hubungan antar pengurus, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus.

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan saat ini mempunyai jumlah pengurus sebanyak 4 (empat) orang yang terdapat dalam struktur organisasi seperti berikut:



Garis Komando



Garis Koordinasi

Gambar 2. Struktur Organisasi BKK

c. Peran Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam Kepengurusan

Berikut ini merupakan tugas dan wewenang kepengurusan BKK SMK Muhammadiyah 1 prambanan, yaitu :

1) Penanggung Jawab (Kepala Sekolah)

Kepala sekolah dalam kepengurusan Bursa Kerja Khusus (BKK) berperan sangat penting, kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab dari seluruh proses kegiatan BKK yaitu seluruh proses pelaksanaan penyaluran tenaga kerja. kepala sekolah mengadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan BKK kemudian melaporkan kepada Dikspora Kabupaten Sleman.

2) Ketua BKK

Ketua BKK berperan sebagai koordinator pelaksanaan penyaluran tenaga kerja. Selain kepala sekolah salah satu peran yang sangat penting untuk suatu proses pelaksanaan Bursa Kerja Khusus adalah ketua BKK. Ketua BKK berperan juga dalam menyusun rencana kegiatan penyaluran tenaga kerja dan mengadakan sosialisasi kepada calon tenaga kerja. Bentuk sosialisasi yang dilakukan ketua BKK yaitu memberikan motivasi kepada calon tenaga kerja dan memperkenalkan perusahaan apa saja yang akan bekerja sama dengan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan atau yang akan merekrut calon tenaga kerja.

3) Sekretaris 1

Sekretaris 1 berperan untuk membantu ketua BKK dalam penyusunan rencana kegiatan penyaluran tenaga kerja, penyusunan program kerja

jangka pendek maupun jangka panjang, dan yang terakhir membuat laporan pelaksanaan kegiatan secara rutin maupun berkala.

4) Sekretaris 2

Sekretaris 2 berperan untuk membantu sekretaris 1 dalam melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan.

5) Bendahara

Pelaksanaan kegiatan dan proses penyaluran tenaga kerja pada BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan membutuhkan dana serta pengelolaannya, sehingga bendahara berperan sebagai pemegang kas dan administrasi. Pengelolaan administrasi yang dilakukan bendahara diantaranya yaitu mengatur segala pemasukan serta pengeluaran dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan BKK ataupun untuk penyaluran calon tenaga kerja sebelum diterima di perusahaan.

d. Dasar Hukum Penyelenggaraan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Bursa kerja khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu program sekolah dalam membantu memasarkan lulusannya. Proses pendirian BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan mengacu pada surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Tenaga Kerja Nomor: Kep/458/BP/1995 tentang pendirian Bursa Kerja Khusus (BKK) dan didukung oleh dasar hukum yang lainnya.

Dasar hukum penyelenggaraan BKK adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Tenaga Kerja Nomor: Kep/458/BP/1995 tentang pendirian Bursa Kerja Khusus (BKK)

2. Peraturan Menaker No. Kep-458/BP/1999 tentang penempatan tenaga kerja di dalam negeri
3. Keputusan Menaker No. Kep-20/MEN/1990 tentang sistem antar kerja
4. Keputusan bersama dengan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud dan Dirjen Binapenta Depnaker No. 009/C/KRP/1994 dan KEP 02/HP/1994 tentang pembentukan Bursa Kerja di satuan pendidikan menengah dan pemanduan penyelenggaraan Bursa Kerja
5. Perjanjian kerjasama antara Dekdikbud dan Depnaker No. 076/6/U/1993 dan Kep-215/MEN.1993 tentang pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

e. Program kerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki program kerja yaitu:

1. Pengadaan Kartu Tanda Pencari Kerja (kartu kuning)
2. Layanan konsultasi karir, membantu wawasan siswa di dalam mensiasati seleksi dunia kerja khususnya dalam seleksi administratif, psikotes, maupun seleksi wawancara di perusahaan
3. Pendataan siswa yang masih duduk di kelas XII
4. Memasarkan alumni kepada DU/DI
5. Membantu penempatan alumni SMK Muhammadiyah 1 Prambanan di DU/DI
6. Menjalin komunikasi dengan ikatan alumnus SMK Muhammadiyah 1 Prambanan
7. Merintis kerjasama dengan sesama BKK
8. Merintis kerjasama dengan PJTKI

f. Tugas BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki tugas yaitu:

1. Memberi informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan alumni yang akan memasuki lapangan pekerjaan
2. Membina dan mengembangkan hubungan dengan DU/DI
3. Melaksanakan kegiatan rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerja
4. Membina hubungan dengan alumni yang sudah berhasil untuk membantu usaha peluang kerja
5. Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan lembaga pendidikan.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian tentang peran BKK dalam menyalurkan lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan adalah sebagai berikut:

a. Pencari dan pemberi informasi kerja bagi lulusan

Cara yang digunakan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam mendaftar dan mendata siswa sebagai pencari kerja yaitu dengan membagikan blangko/angket kepada siswa saat di kelas, serta bertanya langsung kepada masing-masing siswa mengenai rencana setelah lulus. Sesuai pernyataan dari Bapak “DN” selaku ketua BKK, yaitu:

Biasanya BKK memberikan blangko/angket kepada masing-masing siswa saat dikelas untuk dicari tahu mengenai rencana dari siswa setelah lulus apakah siswa tersebut akan bekerja, kuliah atau menikah. Selain itu BKK juga memanggil siswa/lulusan ke ruang BKK untuk mengetahui rencana mereka setelah lulus. Selanjutnya setelah diketahui rencana setelah lulus dari masing-masing siswa, BKK mendaftar siapa saja siswa yang akan bekerja. Setelah itu, BKK mendata secara keseluruhan siswa yang berencana bekerja sebagai pencari kerja.

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu “AN” selaku Sekretaris BKK, bahwa :

Dari kami pengurus BKK biasanya memberikan blangko/angket kepada siswa untuk diisi sesuai rencana siswa setelah lulus dari blangko/angket tersebut dapat diketahui datanya mbak. Selain itu kami memanggil siswa ke ruang BKK untuk ditanya secara langsung rencana mereka setelah lulus nanti. Setelah itu BKK mendaftar dan mendata siapa saja siswa yang berencana kerja.

BKK melakukan pendataan kepada siswa untuk mengetahui rencana mereka setelah lulus. Setelah mengetahui rencana mereka setelah lulus, BKK melakukan pendataan kepada siapa saja yang akan bekerja, kemudian siswa yang berencana bekerja tersebut didata sebagai pencari kerja.

Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan pekerjaan dilakukan BKK dengan cara mendaftar pihak-pihak DU/DI atau instansi terkait yang memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui surat permohonan permintaan tenaga kerja, proposal, brosur atau telepon. Ibu “AN” selaku Sekretaris BKK mengatakan,:

BKK mendaftar DU/DI atau instansi yang memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan melalui surat permohonan permintaan tenaga kerja, brosur atau telepon kepada BKK, kemudian mendata seluruh lowongan-lowongan yang ada. Tetapi terkadang kami dari pihak BKK yang menghubungi pihak DU/DI untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan kemudian mendatanya.

Data tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu “WL” selaku bendahara BKK yang mengatakan bahwa:

Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja dengan cara BKK mendaftar DU/DI yang sekiranya memiliki informasi mengenai lowongan pekerjaan biasanya melalui surat permohonan, brosur ataupun telepon. Selain itu kami terkadang menghubungi pihak DU/DI untuk mencari informasi lowongan pekerjaan kemudian kami mendatanya.

BKK mendaftar dan mendata seluruh lowongan-lowongan pekerjaan yang terkumpul baik yang didapatkan maupun yang dicari oleh BKK. BKK memberikan informasi-informasi lowongan pekerjaan kepada siswa secara langsung maupun tidak langsung. Para pengurus yang menjadi narasumber

mengatakan bahwa BKK mengumumkan informasi di kelas atau di ruang BKK, telepon atau pesan singkat, dan papan pengumuman. BKK juga memberi informasi tentang ketenagakerjaan berupa persyaratan kerja dan jumlah kebutuhan tenaga kerja.

b. Hubungan kerja sama dengan instansi terkait

BKK melakukan kerjasama dengan Depnaker dalam mendapatkan atau mencari informasi lowongan kerja. Selain itu, BKK juga bekerjasama dengan DU/DI dalam mendapatkan informasi lowongan kerja, melakukan rekrutmen siswa sebagai calon tenaga kerja, serta membantu siswa/lulusan dalam menyalurkan ke dunia kerja. BKK juga bekerjasama dengan PJTKI untuk mendapatkan informasi lowongan kerja untuk siswa/lulusan. Bapak “DN” menyatakan “iya dari BKK bekerjasama dengan Depnaker, DU/DI dan PJTKI untuk mendapatkan informasi lowongan kerja”. Ibu “AN” juga menyatakan “biasanya DU/DI atau instansi menawarkan lowongan kerja kepada BKK dengan begitu kami mendapatkan informasi lowongan kerja. Selain itu PJTKI serta Depanaker juga ikut bekerjasama”, BKK dalam menjalankan program kerja juga bekerjasama dengan BKK sekolah lain sehingga dapat saling bertukar informasi lowongan kerja maupun dapat bekerjasama dalam menyalurkan para pencari kerja. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak “IO” yaitu “BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan juga bekerjasama dengan BKK sekolah-sekolah lain sehingga dapat bertukar informasi mengenai lowongan kerja yang ada”.

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan melakukan kerjasama dengan Depnaker, DU/DI dan PJTKI untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, selain itu BKK juga bekerjasama dengan BKK sekolah-

sekolah lain sehingga dapat saling bertukar informasi mengenai lowongan pekerjaan yang ada.

c. Pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa

BKK memberikan bimbingan karir kepada siswa untuk mengarahkan mereka dalam hal karir setelah lulus. BKK melakukan bimbingan karir di kelas saat pelajaran BK (Bimbingan Konseling). Bimbingan karir diberikan saat pelajaran BK mulai dari kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (dua belas). Bimbingan karir tersebut berbentuk materi. Bapak “DN” selaku ketua BKK mengatakan, “bimbingan karir diberikan saat pelajaran BK, disitu kami memberikan materi dan mengarahkan siswa dalam hal karir”. Ibu “WL” juga mengatakan, “jadi bimbingan karir kami masukkan dalam pelajaran BK, yang berbentuk materi dan pengarahan dalam hal karir.” Bimbingan karir diberikan saat pelajaran BK, bimbingan karir tersebut berupa materi dan mengarahkan siswa dalam hal karir setelah lulus nanti. Selain itu, BKK melakukan bimbingan karir kepada siswa per individu. Bapak “IO” mengatakan :

Bimbingan karir dan penyuluhan kerja ada sedangkan pelatihan keahlian tidak ada. Selain diselipkan pada pelajaran BK, biasanya dilakukan antar personal dengan siswa di ruang BKK, sedangkan penyuluhan kerja biasanya diadakan di aula setahun sekali dengan mendatangkan pihak dari Depnaker atau perusahaan-perusahaan yang dihadiri oleh siswa kelas XII.

Berdasarkan pernyataan yang dipaparkan, BKK melakukan bimbingan karir dan penyuluhan kerja untuk siswa. Bimbingan karir diberikan saat pelajaran BK berupa materi serta secara personal di ruang BKK, sedangkan penyuluhan kerja diadakan satu kali dalam satu tahun ajaran kepada seluruh siswa kelas XII di aula sekolah. Kegiatan penyuluhan kerja bekerjasama dengan Depnaker (Departemen Tenaga Kerja) serta perusahaan-perusahaan yang bekerjasama dengan BKK sekolah. Sedangkan untuk pelatihan keahlian

untuk siswa belum pernah menyelenggarakan dikarenakan biaya yang belum ada. Sesuai yang dipaparkan oleh Ibu “WL” selaku bendahara BKK, “ Kalau pelatihan keahlian tidak ada karena tidak ada biaya khusus.” Pelatihan keahlian belum pernah diselenggarakan oleh BKK sekolah dikarenakan belum ada alokasi dana khusus. Pelatihan keahlian biasanya berupa pelatihan khusus kepada siswa mengenai suatu keahlian atau keterampilan untuk menambah keahlian dan keterampilan dari para siswa.

d. Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/lulusan

BKK dalam merekrut, seleksi dan penyaluran kerja siswa yaitu dengan cara BKK merekrut dan menawarkan kepada siswa ketika ada informasi lowongan kerja yang didapatkan oleh BKK. Siswa/lulusan yang berminat untuk bekerja langsung dibantu disalurkan ke DU/DI untuk ditindak lanjuti oleh pihak DU/DI. BKK dalam menyalurkan siswa/lulusan melalui beberapa proses, para pengurus BKK mengatakan bahwa proses penyaluran siswa/lulusan ke DU/DI, yaitu (1) BKK mendaftar dan mendata siswa sebagai pencari kerja, terutama siswa yang berencana bekerja setelah lulus nanti, (2) BKK sekolah mendapatkan informasi dan kebutuhan kerja untuk siswa, (3) BKK melakukan penawaran kerja kepada siswa/lulusan, (4) siswa/lulusan konfirmasi kepada BKK atas penawaran kerja yang diberikan, (5) BKK menghubungi DU/DI untuk memberikan data mengenai calon tenaga kerja, (6) DU/DI menindaklanjuti dengan menghubungi siswa, (7) BKK melakukan konfirmasi ulang sebagai bentuk verifikasi pengiriman tenaga kerja.

BKK sekolah belum pernah melakukan seleksi tenaga kerja baik di sekolah maupun di luar sekolah. Biasanya DU/DI melakukan seleksi tenaga kerja secara mandiri tanpa ada kerjasama dengan BKK sekolah. Bapak “DN”

mengatakan “BKK sekolah melakukan konfirmasi kepada pihak DU/DI dan kemudian DU/DI menghubungi siswa/lulusan, jika diperlukan seleksi pihak DU/DI melaksanakan seleksi tanpa ada kerjasama dengan pihak BKK sekolah”. Pihak DU/DI belum ada yang bekerjasama dengan BKK sekolah dalam hal seleksi tenaga kerja, baik seleksi dokumen, tes tertulis maupun wawancara.

e. Penelusuran Lulusan

BKK sekolah dalam melakukan penelusuran lulusan yaitu dengan cara memberi informasi kepada siswa tentang adanya blanko penelusuran yang harus diisi. Bapak “DN” mengatakan,

BKK melakukan penelusuran lulusan biasanya dengan memberi informasi kepada lulusan untuk mengisi blanko penelusuran lulusan, meskipun terkadang blanko tersebut tidak dikembalikan pada BKK, selain itu melalui blanko BKK juga menghubungi lulusan melalui telepon/sms, media sosial ataupun bertanya dengan lulusan-lulusan lainnya.

BKK melakukan penelusuran lulusan dengan cara membagikan blanko penelusuran lulusan yang harus diisi. Selain itu BKK menghubungi melalui nomor telepon/sms, media sosial, ataupun bertanya kepada lulusan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu “AN”

kami melakukan penelusuran lulusan dengan membagikan blanko penelusuran lulusan yang harus diisi, selain itu kami menghubungi lewat sms/telepon serta memanfaatkan media sosial. Kami juga bertanya kepada lulusan lainnya contohnya setiap kelas mereka punya grup Watshap jadi disitu terdapat anggota kelas, dari situ mereka dapat menghubungi yang lainnya.

Selain dengan mengisi blanko penelusuran lulusan, BKK menghubungi lulusan melalui nomor telepon/sms, media sosial ataupun bertanya kepada lulusan-lulusan yang lainnya, karena biasanya tidak semua blanko penelusuran lulusan diisi dan dikembalikan ke BKK sekolah.

f. Hambatan-hambatan yang dihadapi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Bursa Kerja Khusus dalam menjalankan perannya sebagai bursa penyalur tenaga kerja serta dalam melaksanakan program kerja tidaklah selalu berjalan dengan baik. Berbagai hambatan juga dihadapi oleh BKK. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya adalah para pengurus BKK memiliki jabatan lain di luar kepengurusan BKK. Bapak “DN” menyatakan, “jabatan pengurus di luar BKK bermacam-macam ada yang mengajar karena merupakan guru mata pelajaran, ada yang menjadi staff TU (Tata Usaha), dan ketuanya sendiri merupakan pengurus BK serta guru BK”. Hal ini membuat jumlah pengurus BKK yang dirasa kurang karena banyaknya tanggungjawab yang dimiliki masing-masing pengurus mengurus tenaga dan pikiran. Guru dengan intensitas kerja sekolah yang tinggi yaitu memiliki tanggung jawab untuk mengajar peserta didik serta tugas-tugas yang lainnya, maka waktu yang dimiliki oleh pengurus BKK untuk menjalankan perannya sangatlah terbatas.

Hambatan lain yang dihadapi BKK dalam hal ruang lingkup kegiatan yaitu, terkadang BKK mengalami kesulitan dalam hal mencari dan memberikan informasi pekerjaan kepada lulusannya baik dari Depanaker ataupun DU/DI. BKK juga terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan karena blanko atau formulir penelusuran lulusan yang seharusnya diisi dan dikumpulkan kembali ke BKK sekolah sering tidak diisi siswa/lulusan dengan tertib dan tidak dikembalikan lagi ke BKK sekolah, nomor telepon lulusan yang berganti-ganti, serta alamat lulusan yang tidak sesuai. Seperti yang di katakan oleh Bu “AN”:

Penelusuran lulusan kami agak sulit melakukannya dikarenakan blanko yang tidak dikembalikan, lulusan yang berganti nomor telepon serta alamat yang tidak sesuai. Karena terkadang siswa yang berasal dari luar daerah kemudian ikut saudara sekolah disini setelah lulus

kembali ke tempat asalnya tanpa konfirmasi alamatnya karena biasanya yang dicantumkan adalah alamat yang berada disini.

Orang tua juga terkadang menjadi penghalang bagi BKK dalam hal kesempatan kerja dan penyaluran tenaga kerja, karena ada orang tua dari siswa/lulusan yang tidak bersedia jika anaknya bekerja di luar daerah bahkan luar negeri. Sehingga BKK tidak dapat menyalurkan siswa/lulusan karena ijin dari orang tua merupakan syarat utama untuk memberangkatkan anak bekerja. Bapak “IO” mengatakan, “terkadang anak memiliki keinginan yang kuat namun orang tua tidak memberikan ijin, dan sebaliknya ketika orang tua menganjurkan namun anaknya tidak berminat.”

- g. Upaya yang dilakukan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan untuk mengatasi hambatan-hambatan

Berbagai hambatan yang dialami oleh BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam menjalankan perannya mengalami hambatan, maka diperlukan upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan, yaitu:

- (1) Untuk mengatasi pengurus yang dirasa kurang dan memiliki banyak tanggung jawab yang dipegang sehingga terkadang pengurus kurang maksimal dalam menjalankan peran di BKK. Pengurus BKK mengatur waktu antara mengajar dan melaksanakan perannya serta adanya koordinasi pengurus. Ketua BKK membagikan tugas ke setiap bagian struktur organisasi dengan bagian masing-masing, meskipun belum ada job deskripsi secara tertulis untuk masing-masing bagian organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak “DN”, “ kami berusaha selalu berkoordinasi dengan baik antara satu pengurus dengan pengurus lain, serta saling membantu dan saling melengkapi antara tugas satu dengan yag lain.”

Masing-masing pengurus BKK saling membantu dalam menjalankan program kerja dan berusaha selalu berkoordinasi sebaik mungkin.

- (2) Untuk mengatasi hambatan ketika mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja. pengurus BKK berusaha aktif dalam mencari informasi lowongan kerja ke DU/DI diantaranya melalui telepon serta brosur-brosur. BKK selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dalam membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja. BKK menghimbau kepada siswa untuk mengikuti pelatihan keahlian di luar sekolah agar mempunyai kompetensi yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan calon tenaga kerja yang lain.
- (3) Upaya untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan, BKK berusaha aktif dalam mencari informasi-informasi tentang lulusan khususnya dalam hal dunia kerja dengan bertanya kepada lulusan-lulusan yang lain ketika berkunjung ke BKK sekolah, selain itu berusaha menghubungi melalui telepon ataupun sms. Upaya untuk mengatasi sulitnya izin dari orang tua dalam kesempatan dan penyaluran tenaga kerja yaitu BKK melakukan sosialisasi kepada lulusan dan orang tua siswa/lulusan. BKK meyakinkan kepada orang tua siswa bahwa perusahaan yang bekerjasama dengan BKK adalah legal dan BKK benar-benar menjamin keamanan anak.

B. Pembahasan

1. Peran BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja meliputi:

a. Mencari dan memberikan pelayanan informasi kerja kepada siswa

Salah satu langkah awal yang dilakukan BKK dalam proses membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja, yaitu melakukan pendaftaran dan pendataan siswa sebagai pencari kerja dengan cara mendaftarkan siswa yang berencana bekerja setelah lulus yang selanjutnya didata sebagai pencari kerja. Hal tersebut diketahui dengan adanya blangko rencana siswa setelah lulus yang dibagikan oleh BKK. Blangko tersebut berisi pilihan bekerja, melanjutkan studi atau menikah.

BKK juga melakukan pendataan dan pendaftaran lowongan pekerjaan untuk siswa dengan cara mencari informasi lowongan kerja atau ketika mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dari pihak DU/DI yang menghubungi sekolah baik melalui telepon, surat ataupun datang langsung ke sekolah. Selain itu BKK juga mendapatkan informasi lowongan kerja dari brosur-brosur yang diberikan oleh DU/DI. BKK memberikan informasi-informasi lowongan kerja kepada siswa melalui berbagai cara, yaitu dengan menyampaikannya di masing-masing kelas, melalui telepon/sms kepada siswa/lulusan, media sosial seperti facebook atau fanpage BKK sekolah, menempel di papan pengumuman, atau memanggil siswa/lulusan ke ruang BKK. Informasi ketenagakerjaan yang diberikan BKK kepada siswa yaitu berupa lowongan kerja, persyaratan kerja, kesempatan kerja, rekrutmen tenaga kerja, dan jumlah kebutuhan tenaga kerja.

b. Hubungan kerjasama dengan instansi terkait

BKK dalam menjalankan perannya melakukan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak. Pihak-pihak yang bekerjasama yaitu Departemen Tenaga Kerja (Depnaker), Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), serta Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI). BKK melakukan kerjasama dalam mencari dan mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja, memberikan penyuluhan kerja, merekrut sebagai calon tenaga kerja, dan tentunya dalam membantu penyaluran siswa/lulusan ke dunia kerja. BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan juga bekerjasama dengan BKK sekolah-sekolah lain, sehingga dapat bertukar informasi mengenai lowongan pekerjaan yang ada.

c. Pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa

BKK melaksanakan pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa berupa bimbingan karir dan penyuluhan kerja. Bimbingan karir biasanya dilakukan saat jam pelajaran BK yang berupa materi. Selain dalam pelajaran BK bimbingan karir juga dilakukan oleh BKK dengan cara personal atau antar individu. Bimbingan karir merupakan pengarahan dari BKK kepada siswa mengenai karirnya. Siswa diarahkan untuk memulai karir sesuai dengan minat dan bakatnya.

BKK juga memberikan penyuluhan kerja kepada siswa guna sosialisasi mengenai dunia kerja. Penyuluhan kerja tersebut dilaksanakan dalam satu tahun ajaran dan bekerjasama dengan Depnaker dan DU/DI. Penyuluhan kerja berisi materi mengenai arahan dan pengenalan dunia kerja sebagai bekal untuk siswa agar siap saat terjun ke dunia kerja. Sementara itu, BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan belum pernah menyelenggarakan

pelatihan keahlian dikarenakan keterbatasan biaya, tenaga dan waktu dari pengurus.

d. Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/lulusan

BKK melaksanakan kegiatan rekrutmen ketika ada perusahaan atau DU/DI yang membutuhkan dan meminta bantuan kepada BKK untuk menyediakan siswa/lulusannya sebagai calon tenaga kerja, baik melalui telepon, surat ataupun datang langsung ke sekolah. Pihak DU/DI meminta bantuan kepada pihak BKK untuk merekrut siswa/lulusannya sebagai calon tenaga kerja untuk mengisi lowongan kerja yang ada. Cara yang dilakukan BKK dalam merekrut siswa/lulusannya yaitu dengan menawarkan kesempatan kerja tersebut kepada siswa yang berminat dan memiliki kompetensi untuk memenuhi persyaratan kerja. Setelah melakukan penawaran kesempatan kerja selanjutnya BKK mendata siswa/lulusannya yang bersedia untuk mengisi lowongan kerja yang ditawarkan. Selanjutnya BKK menghubungi pihak DU/DI untuk menyerahkan data siswa/lulusan yang dapat disediakan oleh BKK sebagai bentuk penyaluran kerja ke dunia kerja. kemudian pihak DU/DI menghubungi siswa/lulusan yang diberikan oleh pihak BKK sekolah untuk menindaklanjuti perekrutan calon tenaga kerja tersebut. Seleksi calon tenaga kerja dilakukan mandiri oleh DU/DI tanpa bekerjasama dengan pihak sekolah. Setelah BKK merekrut siswa/lulusan sebagai calon tenaga kerja, BKK menghubungi pihak instansi sebagai perantara dalam menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja.

Penyaluran kerja siswa/lulusan oleh BKK berakhir setelah diterimanya lulusan sebagai tenaga kerja di perusahaan atau DU/DI dengan

adanya konfirmasi dari salah satu pihak terkait, sebagai bentuk verifikasi penyaluran kerja melalui surat maupun telepon.

e. **Penelusuran Lulusan**

BKK dalam melakukan penelusuran lulusan yaitu dengan cara menginformasikan dan membagikan formulir penelusuran lulusan kepada para lulusan yang telah menyelesaikan studinya. Selain itu BKK melakukan penelusuran lulusan dengan cara bertanya kepada lulusan-lulusan lain tentang keberadaan lulusan yang sulit dihubungi. BKK juga memanfaatkan media sosial seperti grup facebook yang di dalamnya terdapat para lulusan. BKK melakukan penelusuran lulusan guna untuk mengetahui keberadaan dan kondisi para lulusan setelah lulus, khususnya dalam hal pekerjaan.

2. Hambatan yang dihadapi BKK

Hambatan-hambatan yang dihadapi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan ketika menjalankan perannya dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja yaitu, sebagai berikut :

a. **Anggota atau sumber daya manusia dalam kepengurusan BKK**

Hambatan yang dihadapi BKK dalam kepengurusan BKK khususnya terkait anggota atau sumber daya manusia, yaitu kurangnya tanggung jawab pengurus BKK dalam menjalankan perannya karena para pengurus BKK memiliki jabatan, tugas atau tanggung jawab lain di luar kepengurusan BKK, anggota atau sumber daya manusia dalam kepengurusan BKK dirasa kurang dalam menjalankan peran dan fungsinya, para pengurus BKK dirasa kurang profesional karena tugas yang diemban merupakan bukan bidang yang mereka kuasai.

b. Ruang Lingkup Kegiatan

BKK juga menghadapi hambatan dalam ruang lingkup kegiatan antara lain, BKK mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja baik dari Depnaker ataupun DU/DI. BKK juga mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan karena formulir penelusuran lulusan tidak diisi dengan tertib oleh siswa/lulusan dan siswa sulit dihubungi. Hambatan lain yaitu kendala dari orang tua yang tidak memberikan izin kepada anaknya untuk bekerja di luar daerah atau luar negeri.

3. Upaya-upaya BKK untuk menghadapi hambatan-hambatan

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam menjalankan peran, tugas dan fungsinya tidak selalu berjalan lancar. BKK mengalami hambatan-hambatan di dalamnya. Usaha yang dilakukan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam mengatasi hambatan tersebut, adalah sebagai berikut,:

a. Sumber Daya Manusia dalam Kepengurusan BKK

Hambatan sumber daya manusia dalam kepengurusan BKK dapat diatasi dengan cara BKK memaksimalkan sumber daya manusia yang telah ada dengan membagikan tugas kepada masing-masing anggota pengurus BKK, serta berusaha tetap saling membantu antara pengurus satu dengan pengurus lainnya dalam menjalankan masing-masing tugasnya, mengingat terbatasnya jumlah pengurus dan banyaknya tanggungjawab pengurus baik di dalam maupun di luar kepengurusan BKK. Pengurus BKK juga berusaha memaksimalkan kemampuan yang mereka miliki untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah diamanahkan.

b. Ruang Lingkup kegiatan

Upaya-upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan-hambatan mengenai ruang lingkup kegiatan yaitu, BKK berusaha aktif dalam mencari informasi kerja baik dari ke Depnaker maupun DU/DI melalui telepon atau surat ketika kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja. Selain itu, BKK juga berusaha selalu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait agar pihak-pihak tersebut dapat terus bekerjasama dengan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hambatan mengenai kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan dapat dilakukan dengan berusaha menanyakan kepada lulusan lain mengenai keberadaan lulusan yang sulit dihubungi. BKK menghimbau kepada siswa untuk mengikuti pelatihan keahlian di luar sekolah agar mempunyai kompetensi yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan calon tenaga kerja yang lain. Upaya untuk mengatasi sulitnya izin dari orang tua dalam kesempatan dan penyaluran tenaga kerja yaitu BKK berusaha melakukan sosialisasi kepada lulusan dan orang tua siswa/lulusan. BKK meyakinkan kepada orang tua siswa bahwa perusahaan yang bekerjasama dengan BKK adalah legal dan BKK benar-benar menjamin keamanan anak. Upaya-upaya tersebut dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi sehingga BKK tetap dapat menjalankan peran dalam membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 prambanan, dapat ditarik kesimpulan peran BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam menyalurkan lulusannya meliputi:

1. Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Prambanan secara keseluruhan berperan penting dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. BKK menjalankan perannya dengan beberapa ruang lingkup kegiatan yaitu sebagai pencari dan pemberi informasi, mengadakan pembinaan dan pembekalan untuk siswa/lulusan, melakukan kerjasama dengan perusahaan atau instansi-instansi terkait, melakukan kegiatan rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, serta melakukan penelusuran lulusan
2. Hambatan yang dihadapi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam menjalankan menyalurkan lulusannya memasuki dunia kerja yaitu
 - (1) sumber daya manusia yang dirasa kurang serta banyaknya tugas dan tanggungjawab pengurus di dalam maupun di luar kepengurusan BKK,
 - (2) BKK mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan perannya yaitu kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja baik

dari Depnaker atau DU/DI. BKK juga mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan serta kendala orang tua yang sulit memberikan ijin kepada siswa/lulusan untuk bekerja di luar daerah.

3. Upaya yang dilakukan Bursa Kerja Khusus SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu,

- (1) hambatan mengenai sumber daya manusia dalam kepengurusan BKK diatasi dengan berusaha memaksimalkan kemampuan masing-masing pengurus serta saling membantu dan melengkapi dalam menjalankan tugas pada masing-masing pengurus.
- (2) Hambatan mengenai ruang lingkup kegiatan dapat diatasi dengan BKK berusaha aktif dalam mencari informasi lowongan kerja, selalu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait, menghubungi lulusan-lulusan lainnya untuk mengetahui lulusan yang sulit dihubungi serta memberikan himbauan kepada siswa untuk mengikuti pelatihan keahlian di luar sekolah untuk menambah keterampilan. Memberikan sosialisai kepada orang tua dan siswa/lulusan serta BKK meyakinkan kepada orang tua siswa bahwa perusahaan yang bekerjasama dengan BKK adalah legal dan BKK benar-benar menjamin keamanan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan lebih aktif dalam mencari lowongan pekerjaan dengan cara melakukan penawaran kerjasama dengan perusahaan mitra prakerin atau datang langsung keperusahaan.
2. Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan hendaknya menetapkan jadwal pertemuan khusus yang telah disepakati oleh semua anggota pengurus, guna meningkatkan kerjasama dan koordinasi pada masing-masing pengurus.
3. BKK perlu mensosialisasikan mengenai peranan BKK kepada siswa/lulusan dengan cara pengurus BKK mengadakan agenda pertemuan dengan siswa / lulusan kemudian menjelaskan peran, program kerja, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BKK dan hal-hal lain yang berhubungan dengan BKK. Agar mereka dapat memanfaatkan BKK dalam hal penyaluran kerja siswa/lulusan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Hasyimi. (2015). Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyiapkan Kompetensi Lulusan, Penyaluran dan Penempatan kerja, Serta Penelusuran Lulusan di SMK N 2 Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi*. FE-UNY.
- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah. (2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basuki Wibawa. 2005. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Manajemen dan Implementasinya. Di Era Otonomi Daerah*. Surabaya: Kertajaya Duta Media.
- B Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hidayanto. (2006). *Bimbingan dan Konseling untuk SMU Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- B. Siswanto Sastrohardiwiyo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depnaker & Transmigrasi RI, Dirjen Bimapenta. (2013). *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta : Depnarkertrans RI.
- Hermansyah, dkk. (2009). *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK*. Yogyakarta: Paramita Publishing.
- J. P. Chaplin. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Tenaga kerja Transmigrasi. (2014). *Kumpulan Peraturan*. Jakarta: Direktorat Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri.
- Luh Masdarini. (2014). Usaha-usaha Penyaluran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Universitas Pendidikan indonesia. (VII). Hlm 589-595.
- Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional. (1996). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Sekretariat Negara RI: Depdiknas.

- Mariot Tua Efendi Harianja. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo.
- Melayu S. P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Manusia* Edisi Revisi Cetakan ketigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad Jafar Hafsah. (2005). *Kemitraan usaha*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Munandir. (2005). *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Dikmenjur.
- Nirmala Adhi Yoga Pambayun. (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Universitas Negeri Yogyakarta. (IV). Hlm 246-261
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Per.07/MEN/IV/2008 *Tentang Penempatan Tenaga Kerja*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 Tentang Kemitraan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Perjanjian Kerjasama Departemen Pendidikan & Departemen Ketenagakerjaan No. 076/U/1993/ dan KEP 215/MEN/1993 *Tentang Pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset
- Riduan & Akdon. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rina Mahersa. (2009). *Peran BKK di SMK Pedan dalam Penyediaan Peluang Kerja*. Skripsi UNY.
- Siti Lailatul Muktamiroh. (2007). Peran dan fungsi bursa kerja khusus (BKK) sebagai sarana pemenuhan tenaga kerja bagi siswa keahlian jasa boga di SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, dan SMK N 2 Godean. Yogyakarta: *Skripsi*. FE-UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi dan Sumiati. (2002). *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Supartimah. (2015). *Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan Memasuki Dunia Kerja di SMK 1 Pengasih*. Skripsi UNY.

Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Wardiman Djojonegoro. (2008). *Lima Tahun Mengemban Tugas Pengembangan SDM*. Jakarta : Depdikbud.

Wing Wahyu Winarno. (2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI
PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU
MENYALURKAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Tanggal Observasi :

Jam :

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi fisik ruang BKK	
2.	Pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi BKK	
3.	Media informasi BKK	

HASIL OBSERVASI

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU MENYALURKAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Tanggal Observasi : 9 Januari 2017

Jam : 09.45 WIB

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik ruang BKK	BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki ruang BKK tersendiri yang berada di depan ruang BK, ruang BKK tersebut digunakan pengurus untuk melayani siswa/alumni yang membutuhkan informasi mengenai BKK. Di dalam ruang tersebut terdapat satu meja dan dua kursi, almari untuk menyimpan berkas-berkas BKK, alat pengukur tinggi badan, alat penimbang badan dan lain-lain.
2.	Pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi BKK	Pelaksanaan kegiatan tugas dan fungsi BKK meliputi : pencari dan pemberi pelayanan informasi kerja bagi siswa /lulusan, melakukan kerja sama dengan instansi terkait, memberikan pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa, melakukan rekrutmen, seleksi, dan penyaluran kerja siswa serta melakukan penelusuran lulusan atau alumni
3.	Media informasi BKK	Media informasi yang digunakan BKK dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada siswa diantaranya menggunakan papan pengumuman, melalui masing-masing kelas, brosur, poster, telepon serta media sosial seperti facebook

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Umum

1. Bagaimana sejarah perkembangan Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan ?
2. Bagaimana struktur organisasi BKK di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?
3. Apa dasar hukum pendirian BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?
4. Apakah peran BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Pimpinan BKK

1. Kapan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan resmi didirikan?
2. Bagaimana perkembangan BKK dari tahun ke tahun?
3. Siapa saja yang ikut dalam kepengurusan BKK?
4. Apakah ada rancangan program BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?
5. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?
6. Apakah pengurus BKK mempunyai jabatan lain di luar struktur kepengurusan BKK?
7. Apakah personil yang terdapat pada kepengurusan BKK memiliki rasa tanggungjawab penuh terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya?

8. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan?
9. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?
10. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja?
11. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?
12. Apakah BKK melakukan kegiatan bimbingan karir, penyuluhan kerja dan juga pelatihan keahlian untuk siswa?
13. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan?
14. Ada berapa jumlah DU/DI yang bekerja sama dengan BKK sekolah?
15. Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran siswa/lulusan kepada pihak DU/DI sebagai pencari kerja?
16. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pihak BKK sekolah dalam membantu menyalurkan lulusan kepada pihak DU/DI?
17. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan?
18. Apakah guru dan karyawan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BKK?
19. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan kegiatan BKK?
20. Apakah ada dana alokasi khusus untuk BKK?

21. Apakah ada hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh BKK ?
22. Upaya apa yang dilakukan BKK dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN HUMAS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Nama Responden : Danang Apriadi S.Pd

Lokasi Wawancara : Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Waktu Wawancara : 15 Juli 2017 pukul 08.50 WIB

Responden 1 : Ketua BKK

1. Kapan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan resmi didirikan?

Jawab :

Berdirinya BKK di SMK ini pada tanggal 5 September pada tahun 2003 mbak.

2. Bagaimana perkembangan BKK dari tahun ke tahun?

Jawab :

Perkembangannya baik, dilihat dari antusias siswa/lulusan yang mendaftar setiap tahunnya serta bertambahnya perusahaan-perusahaan yang bekerjasama dengan BKK sekolah

3. Siapa saja yang ikut dalam kepengurusan BKK?

Jawab :

Saat ini jumlah pengurus ada 4 orang yaitu terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris 1, sekretaris 2 dan masing-masing pengurus merupakan guru mata pelajaran, anggota BK serta staff sekolah. Karena yang khusus mengurus BKK tidak ada.

4. Apakah ada rancangan program BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?

Jawab:

Ada mbak, setiap tahun programnya hampir sama. Nanti saya kasih berkasnya kemudian bisa di fotokopi

5. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?

Jawab:

Saya rasa kurang mbak dilihat dari program-program kerja kami, kegiatan-kegiatan dan lain lain, tapi kami berusaha selalu membantu satu sama lain agar mampu menjalankan semuanya dengan baik

6. Apakah pengurus BKK mempunyai jabatan lain di luar struktur kepengurusan BKK?

Jawab:

Iya mbak, semua pengurus BKK mempunyai jabatan lain selain jadi pengurus BKK, saya sendiri merupakan anggota dari pengurus BK selain itu saya juga menjadi guru mata pelajaran,

7. Apakah personil yang terdapat pada kepengurusan BKK memiliki rasa tanggungjawab penuh terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya?

Jawab :

Saya rasa masih kurang mbak, karena tanggungjawab mereka tidak hanya untuk mengelola BKK saja. melainkan masih ada tanggungjawab lain yaitu sebagai guru mata pelajaran, TU, serta pengurus BK

8. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan kepada siswa dengan cara menyampaikannya di kelas atau dengan memanggil tiap siswa ke ruang BKK selain itu kami menghubungi melalui telepon atau sms mbak

9. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?

Jawab :

Biasanya BKK memberikan blangko/angket kepada masing-masing siswa saat dikelas untuk dicari tahu mengenai rencana dari siswa setelah lulus apakah siswa tersebut akan bekerja, kuliah atau menikah. Selain itu BKK juga memanggil siswa/lulusan ke ruang BKK untuk mengetahui rencana mereka setelah lulus. Selanjutnya setelah diketahui rencana setelah lulus dari masing-masing siswa , BKK mendaftar siapa saja siswa yang akan bekerja. Setelah itu, BKK mendata secara keseluruhan siswa yang berencana bekerja sebagai pencari kerja.

10. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja?

Jawab:

Jadi gini mbak, biasanya untuk mendaftar lowongan kerja BKK hanya mendaftar pihak-pihak DU/DI yang memberikan brosur informasi lowongan kerja dan juga mendaftar DU/DI yang menghubungi pihak kami mengenai

informasi ketenagakerjaan. Jadi dari situlah kami pihak BKK mendata siapa saja DU/DI yang memberikan informasi lowongan kerja. tapi terkadang juga dari pihak kami yang menghubungi DU/DI untuk mendapatkan informasi lowongan kerja mbak.

11. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

Dengan cara memberikan informasi melalui papan pengumuman dengan menempel brosur-brosur yang berisi lowongan kerja dari instansi atau DU/DI, ataupun dengan menghubungi siswa/lulusan melalui telepon atau sms mbak.

12. Apakah BKK melakukan kegiatan bimbingan karir, penyuluhan kerja dan juga pelatihan keahlian untuk siswa?

Jawab:

Kalau bimbingan karir dan penyuluhan kerja ada mbak tapi kalau pelatihan keahlian kebetulan belum ada. bimbingan karir diberikan saat pelajaran BK, disitu kami memberikan materi dan mengarahkan siswa dalam hal karir, selain itu dilakukan secara personal atau memanggil masing-masing anak ke ruang BK. Sedang penyuluhan kerja biasanya dilakukan di aula dengan mendatangkan pihak Depnaker atau DU/DI yang dihadiri oleh siswa kelas XII

13. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja?

Jawab :

Kami berusaha berhubungan baik dengan pihak DU/DI dengan cara bertukar informasi mengenai tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pihak DU/DI melalui telepon atau media lainnya.

14. Ada berapa jumlah DU/DI yang bekerja sama dengan BKK sekolah?

Jawab:

Jumlahnya tidak pasti mbak, karena setiap tahun tidak menentu mungkin sekurang-kurangnya ada 12 DU/DI. Salah satunya dari PT Avida Aviaduta, PT Karyamitra Budisentosa, Kimia Farma, PT Kalbe

15. Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran siswa/lulusan kepada pihak DU/DI sebagai pencari kerja?

Jawab:

Iya mbak, kami melakukan penawaran dengan cara menghubungi pihak DU/DI melalui telepon.

16. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pihak BKK sekolah dalam membantu menyalurkan lulusan kepada pihak DU/DI?

Jawab:

Jadi gini mbak, awalnya dari pihak DU/DI memberikan informasi kepada kami pihak BKK sekolah, terkait dengan kebutuhan tenaga kerja. setelah itu kami menawarkan lowongan pekerjaan tersebut kepada siswa yang kira-kira berminat. Kemudian jika ada siswa/lulusan yang berminat dengan lowongan yang kami tawarkan tadi, BKK sekolah menghubungi instansi terkait untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan. Setelah itu pihak

DU/DI menghubungi siswa/lulusan untuk ditindak lanjuti. Setelah itu, apabila tenaga kerja telah diterima oleh pihak DU/DI, BKK akan melakukan verifikasi atas penyaluran tenaga kerja tersebut.

17. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan?

Jawab:

BKK melakukan penelusuran lulusan biasanya dengan memberi informasi kepada lulusan untuk mengisi blanko penelusuran lulusan, meskipun terkadang blanko tersebut tidak dikembalikan pada BKK, selain itu melalui blanko BKK juga menghubungi lulusan melalui telepon/sms, media sosial ataupun bertanya dengan lulusan-lulusan lainnya.

18. Apakah guru dan karyawan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BKK?

Jawab:

Iya mbak semua guru dan karyawan mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BKK, seperti kegiatan penyuluhan dan pembekalan kerja.

19. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan kegiatan BKK?

Jawab:

Iya terkadang iya mbak karena kegiatan sekolah yang padat

20. Apakah ada dana alokasi khusus untuk BKK?

Jawab:

Tidak ada mbak

21. Apakah ada hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh BKK selama ini?

Jawab:

Hambatan lain seperti sumber daya manusia (pengurus BKK) yang kurang, terkadang sulit dalam mencari dan mendapatkan informasi ketenaga kerjaan, tidak adanya alokasi dana khusus, sulit menghubungi lulusan, serta orang tua yang terkadang tidak memberikan izin. Sumber daya manusia kurang karena pengurus BKK mempunyai tugas dan tanggungjawab lain di luar kepengurusan BKK yang tidak kalah penting, sehingga terkadang tugas BKK yang dikesampingkan. Tidak adanya dana khusus untuk kegiatan BKK, untuk kesulitan menghubungi lulusan dikarenakan lulusan yang berganti-ganti nomor, tempat tinggal sudah pindah ke luar kota atau luar daerah.

22. Upaya apa yang dilakukan BKK dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab:

Upaya yang dilakukan kami berusaha selalu berkoordinasi dengan baik antara satu pengurus dengan pengurus lain, serta saling membantu dan saling melengkapi antara tugas satu dengan yang lain serta dari pengurus tetap berusaha melakukan yang terbaik dan menyelesaikan tugas-tugas BKK di luar jam pelajaran, saling membantu dan bekerjasama antar pengurus, untuk kesulitan dalam penelusuran lulusan kami bertanya kepada lulusan-lulusan lain yang datang ke BKK.

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN HUMAS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Nama Responden : Anindra Zulfa, S.Psi

Lokasi Wawancara : Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Waktu Wawancara : 15 Juli 2017 pukul 10.55 WIB

Responden 3 : Sekretaris BKK

1. Kapan BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan resmi didirikan?

Jawab:

Berdiri pada tahun 2003 mbak tanggalnya 5 september

2. Bagaimana perkembangan BKK dari tahun ke tahun?

Jawab:

Perkembangannya bagus mbak, dilihat dari antusias anak yang mendaftar ke BKK dan perusahaan yang bekerjasama dengan kami tiap tahun semakin bertambah

3. Siapa saja yang ikut dalam kepengurusan BKK?

Jawab:

Yang ikut dalam kepengurusan BKK merupakan guru matapelajaran ada juga yang menjadi pengurus BKK serta pegawai TU. Anggotanya ada 4 pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris 1 dan 2 serta bendahara.

4. Bagaimana pembagian tugas pada masing-masing bagian organisasi?

Jawab:

Setiap bagian dari kepengurusan memiliki tugas yang sesuai dengan bagiannya masing-masing mbak. Seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Tetapi, karena dirasa jumlah pengurusnya kurang jadi kami berusaha untuk saling melengkapi dan membantu satu sama lain

5. Apakah ada rancangan program BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?

Jawab :

Terkadang ada kadang tidak mbak, tetapi rata-rata setiap tahunnya program dari BKK hampir sama. Nanti saya carikan filenya kemudian bisa difotokopi

6. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?

Jawab :

Saya rasa kurang mbak, kami terkadang masih kuwalahen apalagi masing-masing dari pengurus memiliki tanggungjawab lain di luar kepengurusan BKK yang terkadang lebih penting.

7. Apakah pengurus BKK mempunyai jabatan lain di luar struktur kepengurusan BKK?

Jawab:

jabatan pengurus di luar BKK bermacam-macam ada yang mengajar karena merupakan guru mata pelajaran, ada yang menjadi staff TU (Tata Usaha), dan ketuanya sendiri merupakan pengurus BK serta guru BK

8. Apakah personil yang terdapat pada kepengurusan BKK memiliki rasa tanggungjawab penuh terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya?

Jawab:

Kalau setau saya mereka sudah melakukan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing namun hanya sebatas kemampuan yang dimiliki saja.

9. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab:

Kami memberikan informasi ketenagakerjaan biasanya dengan cara dari BKK memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan dari instansi atau DU/DI yang membutuhkan tenaga kerja, setelah itu siswa menindaklanjuti informasi yang telah BKK berikan mbak, kemudian jika siswa/lulusan tersebut berminat dengan lowongan kerja yang ditawarkan, BKK langsung menghubungi instansi atau DU/DI terkait, melalui surat resmi untuk kemudian disalurkan. Setelah itu pihak instansi atau DU/DI yang menghubungi siswa/lulusan untuk ditindak lanjuti sendiri.

10. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?

Jawab :

Dari kami pengurus BKK biasanya memberikan blangko/angket kepada siswa untuk diisi sesuai rencana siswa setelah lulus dari blangko/angket tersebut dapat diketahui datanya mbak. Selain itu kami memanggil siswa ke ruang BKK untuk ditanya secara langsung rencana mereka setelah lulus nanti. Setelah itu BKK mendaftar dan mendata siapa saja siswa yang berencana kerja.

11. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja?

Jawab :

BKK mendaftar DU/DI atau instansi yang memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan melalui surat permohonan permintaan tenaga kerja, brosur atau telepon kepada BKK, kemudian mendata seluruh lowongan-lowongan yang ada. Tetapi terkadang kami dari pihak BKK yang menghubungi pihak DU/DI untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan kemudian mendatanya.

12. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab:

Kami memberi informasi melalui papan pengumuman, dikelas ataupun di luar kelas, bertemu langsung atau lewat telepon dan sms

13. Apakah BKK melakukan kegiatan bimbingan karir, penyuluhan kerja dan juga pelatihan keahlian untuk siswa?

Jawab :

Bimbingan karir ada mbak, biasanya dimaukan pada pelajaran BK selain itu dilakukan secara personal dengan memanggil setiap anak ke ruang BKK. Kalau penyuluhan kerja dilakukan di aula yang dihadiri anak kelas XII sedangkan pelatihan keahlian belum ada di sekolah ini mbak.

14. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja?

Jawab :

biasanya DU/DI atau instansi menawarkan lowongan kerja kepada BKK dengan begitu kami mendapatkan informasi lowongan kerja. selain itu PJTKI serta Depanaker juga ikut bekerjasama”

15. Ada berapa jumlah DU/DI yang bekerja sama dengan BKK sekolah?

Jawab:

Jumlahnya sekitar 12 DU/DI yang bekerjasama mbak, karena setiap tahun tidak menentu. Salah satunya dari PT Avida Aviaduta, PT Karyamitra Budisentosa, Kimia Farma, PT Kalbe

16. Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran siswa/lulusan kepada pihak DU/DI sebagai pencari kerja?

Jawab :

Iya mbak biasanya pihak BKK hanya bertanya kepada pihak DU/DI apakah ada lowongan pekerjaan atau sedang membutuhkan tenaga kerja atau tidak.

17. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pihak BKK sekolah dalam membantu menyalurkan lulusan kepada pihak DU/DI?

Jawab :

Kami dalam membantu menyalurkan lulusan ke pihak DU/DI biasanya yaitu, pertama dari pihak DU/DI biasanya memberikan surat resmi kepada pihak BKK sekolah mengenai kebutuhan tenaga kerja dari siswa/lulusan sekolah. Setelah itu kami dari pihak BKK sekolah melihat data para siswa/lulusan yang kira-kira berminat bekerja setelah lulus dengan seperti itu kami dapat

melakukan penawaran siswa/lulusan tersebut mengenai lowongan kerja yang telah ada. Kemudian apabila siswa/lulusan tersebut berminat untuk bekerja kami dari pihak BKK membantu menyalurkan siswa/lulusan kepada pihak DU/DI dengan cara menghubungi melalui surat atau telepon. Kemudian selanjutnya siswa/lulusan diminta untuk meninjau tempat kerja. setelah itu, apabila siswa/lulusan berminat untuk bekerja pada tempat yang telah ditawarkan BKK melakukan konfirmasi kepada pihak DU/DI untuk kemudian pihak BKK menghubungi siswa/lulusan, kemudian jika diperlukan pihak DU/DI melakukan seleksi mandiri tanpa bekerjasama dengan pihak sekolah. Terakhir jika siswa/lulusan lolos dari seleksi dapat langsung bekerja di DU/DI tersebut dan dari pihak DU/DI ataupun siswa memberikan konfirmasi kepada pihak BKK sekolah kemudian dari pihak BKK sekolah mengkonfirmasi untuk verifikasi penyaluran tenaga kerja.

18. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan?

Jawab :

kami melakukan penelusuran lulusan dengan membagikan blanko penelusuran lulusan yang harus diisi, selain itu kami menghubungi lewat sms/telepon serta memanfaatkan media sosial. Kami juga bertanya kepada lulusan lainnya contohnya setiap kelas mereka punya grup Watshap jadi disitu terdapat anggota kelas, dari situ mereka dapat menghubungi yang lainnya.

19. Apakah guru dan karyawan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BKK?

Jawab :

Seluruh guru dan karyawan membantu dan mendukung kegiatan kami

20. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan kegiatan BKK?

Jawab :

Iya mbak, program BKK biasanya disesuaikan dan mengikuti jadwal kegiatan sekolah yang mana kegiatan sekolah sendiri sudah padat, seperti kegiatan ujian, pembelajaran, rapat guru dan lain-lain

21. Apakah ada hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh BKK selama ini?

Jawab :

Untuk hambatan-hambatan yang lain ya seperti tenaga, pikiran, dengan kata lain jumlah pengurus kurang, sulitnya dalam mencari dan mendapatkan informasi dari Depnaker ataupun DU/DI , kadang juga sulit menghubungi lulusan, serta orang tua juga terkadang menjadi penghalang BKK dalam membantu menyalurkan siswa/lulusan ke Dunia kerja.

22. Upaya apa yang dilakukan BKK dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab :

Upaya yang dilakukan sementara memanfaatkan dan memaksimalkan pengurus yang ada, untuk periode selanjutnya diupayakan menambah jumlah pengurus, lebih aktif lagi dalam mencari informasi lowongan kerja, mencari tahu ke lulusan lain mengenai lulusan yang sulit dihubungi, serta memberikan sosialisasi kepada siswa dan orang tua.

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN HUMAS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Nama Responden : Wahyu Cahyani W S.Si

Lokasi Wawancara : Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Waktu Wawancara : 16 Juli 2017 pukul 09.00 WIB

Responden 2 : Bendahara BKK

1. Siapa saja yang ikut dalam kepengurusan BKK?

Jawab :

Yang ikut dalam kepengurusan BKK merupakan staff di sekolah ini mbak, dan semuanya merupakan guru mata pelajaran, selain itu juga ada yang pegawai TU dan juga pengurus BKK juga.

2. Apakah ada rancangan program BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?

Jawab:

Untuk rancangan program tertulis ada mbak, karena setiap tahunnya program-program kami hampir sama. Nanti bisa minta file ke ibu anin sekretaris BKK.

3. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?

Jawab:

Kalau menurut saya masih kurang mbak.

4. Apakah pengurus BKK mempunyai jabatan lain di luar struktur kepengurusan BKK?

Jawab:

Pengurus BKK semuanya adalah guru mata pelajaran mbak, ada juga yang sebagai pegawai TU dan juga pengurus BK juga. Jadi kami memiliki jabatan lain di luar kepengurusan BKK.

5. Apakah personil yang terdapat pada kepengurusan BKK memiliki rasa tanggungjawab penuh terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya?

Jawab :

Menurut saya masih kurang mbak, karena semua pengurus BKK memiliki tanggungjawab lain juga di luar kepengurusan BKK. Entah itu mengajar, atau mengurus hal-hal lainyang dianggap lebih penting.

6. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

Setau saya, BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan dengan cara menyampaikannya di kelas saat pelajaran BK atau di luar pelajaran BK, selain itu BKK juga memanggil anak per individu ke ruang BKK, BKK juga menyampaikan informasi melalui telepon/sms.

7. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?

Jawab :

BKK bertanya kepada masing-masing siswa mengenai rencana mereka setelah lulus. Kemudian dari situ didaftar siapa saja yang ingin bekerja dan itulah yang kemudian didata sebagai pencari kerja.

8. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja?

Jawab:

Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja dengan cara BKK mendaftar DU/DI yang sekiranya memiliki informasi mengenai lowongan pekerjaan biasanya melalui surat permohonan, brosur ataupun telepon. Selain itu kami terkadang menghubungi pihak DU/DI untuk mencari informasi lowongan pekerjaan kemudian kami mendatanya.

9. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

BKK memberikan informasi pekerjaan melalui papan pengumuman yang ada di depan ruang BKK, melalui media sosial ataupun dengan menghubungi siswa melalui telepon/sms

10. Apakah BKK melakukan kegiatan bimbingan karir, penyuluhan kerja dan juga pelatihan keahlian untuk siswa?

Jawab:

Bimbingan karir dan penyuluhan kerja ada, biasanya bimbingan karir kami masukkan dalam pelajaran BK, yang berbentuk materi dan pengarahan

dalam hal karir pelatihan keahlian belum pernah dilaksanakan karena tidak adanya biaya atau dana khusus untuk BKK

11. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja?

Jawab :

Sering bertukar informasi dengan DU/DI mengenai tenaga kerja yang dibutuhkan

12. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pihak BKK sekolah dalam membantu menyalurkan lulusan kepada pihak DU/DI?

Jawab:

DU/DI memberikan informasi pekerjaan ke BKK kemudian BKK menginformasikan kepada siswa/lulusan. Jika ada siswa yang berminat BKK menghubungi kembali DU/DI. Singkatnya seperti itu mbak

13. Apakah guru dan karyawan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BKK?

Jawab:

Alhamdulillah setiap ada kegiatan yang dilaksanakan oleh BKK semua guru dan karyawan ikut membantu dan mendukung.

14. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja?

Jawab :

BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan juga bekerjasama dengan BKK sekolah-sekolah lain sehingga dapat bertukar informasi mengenai lowongan kerja yang ada”.

15. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan kegiatan BKK?

Jawab:

Iya pasti ada mbak.

16. Apakah ada dana alokasi khusus untuk BKK?

Jawab:

Tidak ada mbak

17. Apakah ada hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh BKK selama ini?

Jawab:

Menurut saya hambatan-hambatan itu seperti jumlah pengurus yang saya rasa kurang, masih agak sulit dalam mendapatkan informasi lowongan kerja, kemudian dalam hal penelusuran lulusan dan juga terkadang orang tua yang tidak memberikan izin pada anaknya yang akan bekerja diluar daerah mbak

18. Upaya apa yang dilakukan BKK dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab:

Upaya yang kami lakukan ya berusaha semaksimal mungkin dan memanfaatkan jumlah pengurus yang ada, berusaha aktif dalam mencari informasi lowongan kerja, mencari tahu lulusan yang sulit dihubungi

dengan bertanya ke lulusan lain yang masih bisa dihubungi serta memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai penyaluran tenaga kerja melalui BKK.

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN HUMAS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Nama Responden : Ibsan Oktariana

Lokasi Wawancara : Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Waktu Wawancara : 16 Juli 2017 pukul 10.00 WIB

Responden 4 : Bagian Humas SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

1. Bagaimana perkembangan BKK dari tahun ke tahun?

Jawab :

Menurut saya perkembangan BKK di SMK ini dari tahun ke tahun bagus mbak, dapat dilihat dari siswa/lulusnya yang datang ke BKK untuk mencari informasi kerja, ataupun perusahaan-perusahaan yang bekerja sama, dan satu lagi mbak BKK sekolah ini tidak hanya dibuka untuk siswa/lulusan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan saja namun juga dari luar sekolah juga bisa.

2. Siapa saja yang ikut dalam kepengurusan BKK?

Jawab :

Semua pengurus BKK adalah guru mata pelajaran, staff dan juga pengurus BK

3. Apakah ada rancangan program BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?

Jawab:

Ada mbak, bisa langsung minta ke bu anin selaku sekretaris BKK

4. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?

Jawab :

Kalau selama ini saya lihat dan rasakan jumlahnya termasuk kurang mbak

5. Apakah pengurus BKK mempunyai jabatan lain di luar struktur kepengurusan BKK?

Jawaban :

Iya mbak, pengurus BKK tidak hanya menjabat sebagai pengurus BKK saja.

6. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

Pelayanan informasi cukup baik. Biasanya dengan menyampaikan di kelas ataupun di ruang

7. Apa saja kegiatan BKK yang sudah terlaksana secara rutin?

Jawab :

Memberikan informasi ketenaga kerjaan kepada siswa/lulusan, mengadakan penyuluhan kerja serta membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

8. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja?

Jawab :

Setahu saya BKK membagikan blangko/angket rencana siswa setelah lulus, selain itu juga BKK memanggil masing-masing siswa ke ruang BKK juga

sepertinya mbak. Setelah diketahui rencana siswa setelah lulus BKK mendata siswa yang berencana untuk bekerja kemudian didata sebagai pencari kerja.

9. Bagaimana prosedur yang dilakukan BKK dalam melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja?

Jawab:

Mendaftar dan mendata DU/DI yang memberikan informasi lowongan kerja kepada BKK.

10. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab:

Di tempat di papan pengumuman, media sosial, dan menghubungi melalui telepon/sms

11. Apakah BKK melakukan kegiatan bimbingan karir, penyuluhan kerja dan juga pelatihan keahlian untuk siswa?

Jawab :

Bimbingan karir dan penyuluhan kerja ada sedangkan pelatihan keahlian tidak ada. Selain dimasukkan pada pelajaran BK, biasanya dilakukan antar personal dengan siswa di ruang BKK, sedangkan penyuluhan kerja biasanya diadakan di aula setahun sekali dengan mendatangkan pihak dari Depnaker atau perusahaan-perusahaan yang dihadiri oleh siswa kelas XII.

12. Bagaimana cara BKK dalam menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk membantu menyalurkan siswa/lulusan ke dunia kerja?

Jawab :

Saling bertukar informasi mengenai lowongan kerja dan para pencari kerja.

13. Ada berapa jumlah DU/DI yang bekerja sama dengan BKK sekolah?

Jawab:

Jumlahnya lebih kuran ada 12 DU/DI karena setiap tahunnya tidak pasti jumlahny mbak, bisa ditanyakan leangsung ke ketua BKK atau sekretaris.

14. Apakah BKK melakukan kegiatan penawaran siswa/lulusan kepada pihak DU/DI sebagai pencari kerja?

Jawab:

Iya BKK melakukan penawaran dengan menghubungi DU/DI

15. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pihak BKK sekolah dalam membantu menyalurkan lulusan kepada pihak DU/DI?

Jawab:

Pada awalnya DU/DI yang memberikan informasi lowongan kerja ke BKK, kemudian BKK mengumumkan kepada siswa/lulusan dengan adanya lowongan tersebut. Jika ada yang berminat BKK menghubungi DU/DI lagi. Setelah itu DU/DI yang menghubungi siswa/lulusan. Untuk lebih lengkapnya bisa ditanyakan langsung kepada ketuanya mbak.

16. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan?

Jawab:

Siswa/lulusan dibagikan blangko penelusuran lulusan untuk diisi dan dikembalikan ke BKK sekolah

17. Apakah guru dan karyawan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BKK?

Jawab:

Semua guru dan karyawan sekolah mendukung dan membantu setiap kegiatan yang dilakukan oleh BKK, seperti adanya penyuluhan kerja kami semua ikut membantu dari mempersiapkan tempat dan lain lain

18. Apakah ada kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan kegiatan BKK?

Jawab:

Iya ada mbak

19. Apakah ada hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh BKK selama ini?

Jawab:

Ada mbak. Dilihat dari jumlah pengurus yang kurang, kesulitan dalam melakukan penelusuran lulusan dan sering adanya masalah mengenai sulitnya izin dari orang tua.

20. Upaya apa yang dilakukan BKK dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab:

Upaya yang dilakukan memaksimalkan jumlah pengurus yang ada, mencari tahu lulusan yang sulit dihubungi melalui lulusan yang masih bisa dihubungi dan meyakinkan orang tua siswa bahwa penyaluran lulusan yang BKK tawarkan adalah aman.

PEDOMAN DOKUMENTASI



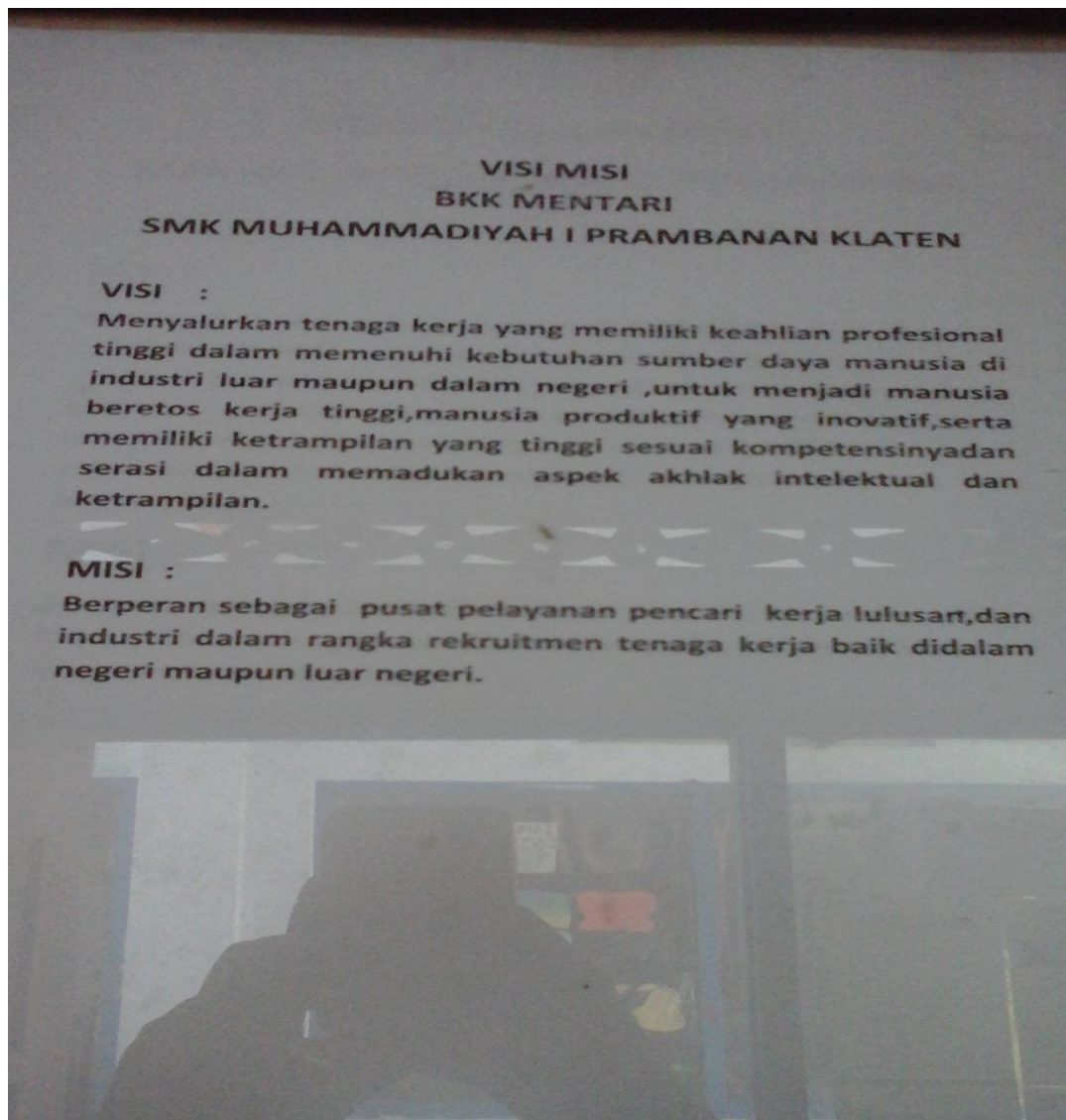
Gambar 2 : SMK Muhammadiyah 1 Prambanan



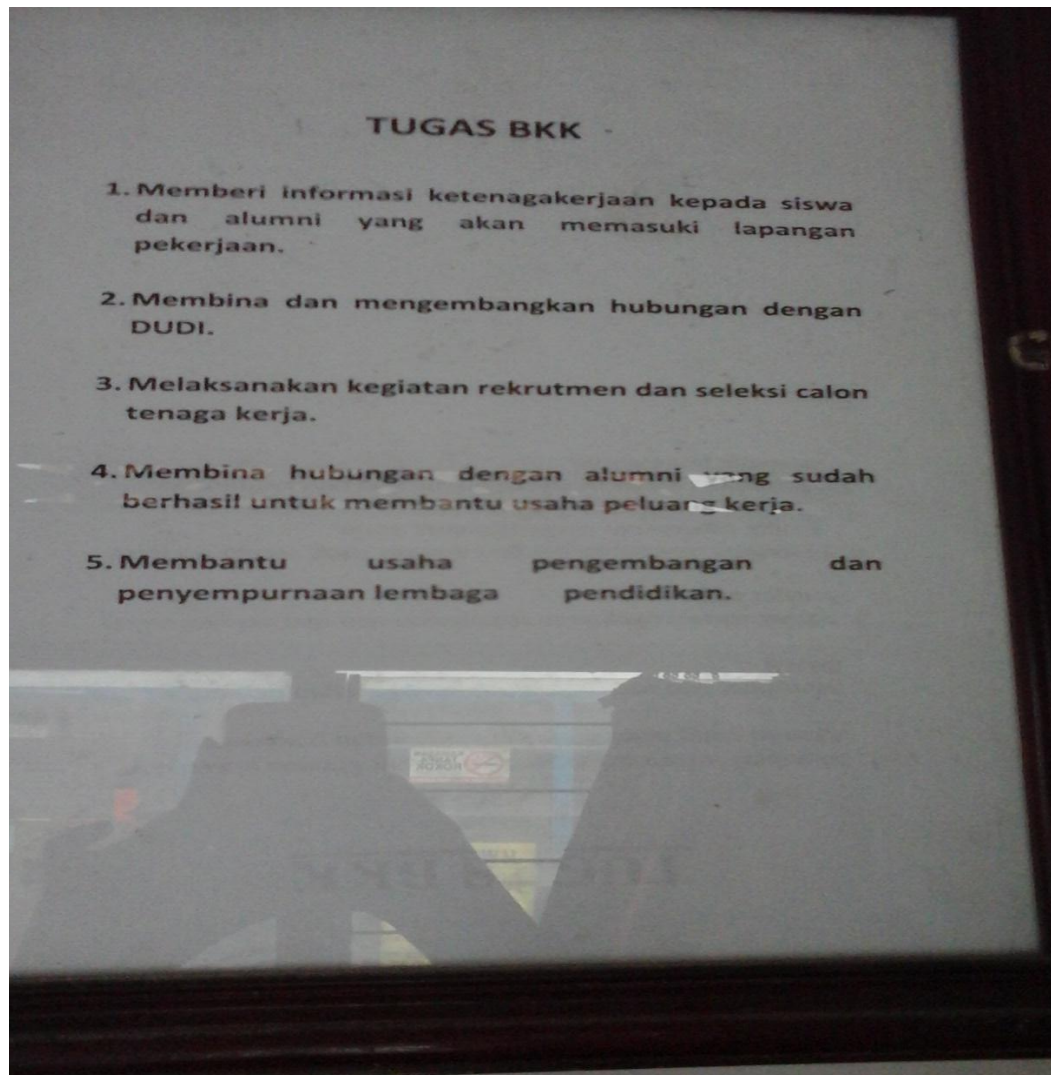
Gambar 3 : Ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan



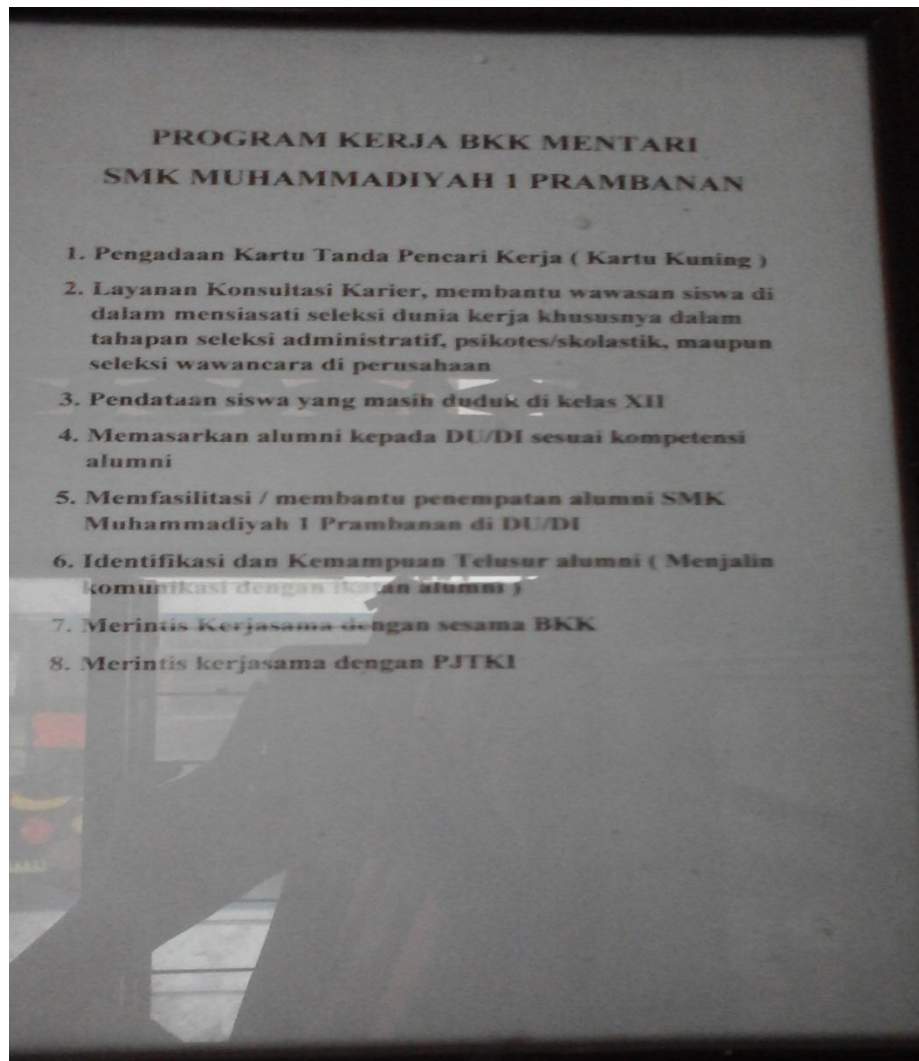
Gambar 4 : Papan Nama BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan



Gambar 5 : Visi Misi BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan



Gambar 6 : Tugas BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan



Gambar 6 : Program Kerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Prambanan